

PT Lippo General Insurance Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements
as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

DAFTAR ISI
CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 103	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk		<i>Attachment I Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk		<i>Attachment II Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk		<i>Attachment III Statements of Changes in Equity Parent Entity</i>
Lampiran IV Laporan Arus Kas Entitas Induk		<i>Attachment IV Statements of Cash Flows Parent Entity</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/ DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK (AND ITS SUBSIDIARY)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama /Name : Agus Benjamin
 Alamat Kantor/ Office address : Gedung Lippo Kuningan Lantai 27 Unit A & F
 Jl.HR.Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta 12940
 Alamat domisili sesuai KTP atau : Vermont Parkland J 1/5, Sektor VIII-B,
 identitas lain / Domicile as stated in Bumi Serpong Damai, Serpong, Tangerang Selatan
 ID Card
 Nomor Telepon / Phone Number : (62 21) 525 6161
 Jabatan / Position : Presiden Direktur / President Director

2. Nama /Name : Johannes Agus
 Alamat Kantor/ Office address : Gedung Lippo Kuningan Lantai 27 Unit A & F
 Jl.HR.Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta 12940
 Alamat domisili sesuai KTP atau : Jl.Kayu Putih Selatan Kav.59
 identitas lain / Domicile as stated in Pulo Gadung, Jakarta Timur
 ID Card
 Nomor Telepon / Phone Number : (62 21) 525 6161
 Jabatan / Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa/ state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; /*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; /*All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
 b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. /*We are responsible for the Group internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya /*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 6 Maret 2019/March 6, 2019

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Agus Benjamin)



(Johannes Agus)

PT Lippo General Insurance Tbk

Head Office : Lippo Kuningan Building 27th Floor Unit A & F, Jl. H.R Rasuna Said Kav. B-12 Setia Budi Jakarta Selatan 12940- Phone : (021) 525 6161 Fax : (021) 525 7161

Operation Office : Karawaci Office Park Block I No 30-35, Lippo Village, Tangerang 15139 Indonesia - Phone : (021) 5579 0672/83 Fax : (021) 5579 0682



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00237/2.1133/AU.1/08/0754-3/1/III/2019

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lippo General Insurance Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo General Insurance Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Lippo General Insurance Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements is free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo General Insurance Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lippo General Insurance Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.0745

6 Maret 2019/ March 6, 2019

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
Kas dan bank				<i>Cash and bank</i>
Pihak ketiga	13.938.558.559	2d, 4	18.650.812.815	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.554.839.297	2d, 2u, 4, 36	5.624.452.679	<i>Related parties</i>
	<u>16.493.397.856</u>		<u>24.275.265.494</u>	
Piutang premi				<i>Premium receivables</i>
Pihak ketiga	202.453.033.580	2k, 5	213.520.176.890	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	131.083.066.767	2k, 2u, 5, 36	121.383.115.785	<i>Related parties</i>
	<u>333.536.100.347</u>		<u>334.903.292.675</u>	
Piutang reasuransi				<i>Reinsurance receivables</i>
Pihak ketiga	20.699.220.936	2o, 6	26.955.245.157	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.637.663.869	2o, 2u, 6, 36	565.153.618	<i>Related parties</i>
	<u>22.336.884.805</u>		<u>27.520.398.775</u>	
Piutang lain-lain - bersih	11.515.026.237	2d, 7	10.763.097.971	<i>Other receivables - net</i>
Investasi				<i>Investments</i>
Deposito berjangka				<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	132.889.716.663	2d, 8	105.608.129.729	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	13.308.850.000	2d, 2u, 8, 36	6.774.000.000	<i>Related parties</i>
Efek				<i>Marketable securities</i>
Pihak ketiga	487.735.541.835	2d, 8	559.901.674.871	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	500.638.103.580	2d, 2u, 8, 36	585.599.073.888	<i>Related parties</i>
Penyertaan saham	1.165.505.611	2d, 8	1.165.505.611	<i>Direct investments</i>
Properti investasi	108.844.000.000	2e, 8	95.802.900.000	<i>Investment properties</i>
Jumlah investasi	<u>1.244.581.717.689</u>		<u>1.354.851.284.099</u>	<i>Total investments</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	15.106.077.445	2f, 9	9.408.390.151	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Aset reasuransi	781.007.063.525	2o, 10	537.482.831.112	<i>Reinsurance assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 43.205.075.343 dan Rp 37.284.473.758	41.712.464.138	2g, 11	45.194.558.106	<i>Property and equipment-net of accumulated depreciation of Rp 43,205,075,343 and Rp 37,284,473,758 for 2018 and 2017, respectively</i>
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 5.924.717.453 dan Rp 5.042.343.814	8.539.903.082	2h, 12	8.703.397.378	<i>Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 5,924,717,453 and Rp 5,042,343,814 for 2018 and 2017, respectively</i>
Aset pajak tangguhan	7.645.418.481	2s, 34	6.521.117.052	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	2.712.595.512	13	3.485.712.143	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	<u>2.485.186.649.117</u>		<u>2.363.109.344.956</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim				Claim payables
Pihak ketiga	7.510.088.875	21, 14	18.564.092.038	Third parties
Pihak berelasi	1.432.315.271	21, 2u, 14, 36	562.928.448	Related parties
	<u>8.942.404.146</u>		<u>19.127.020.486</u>	
Utang reasuransi				Reinsurance payables
Pihak ketiga	88.741.368.253	2o, 15	81.246.337.201	Third parties
Pihak berelasi	6.816.252.649	2o, 2u, 15, 36	13.454.962.741	Related parties
	<u>95.557.620.902</u>		<u>94.701.299.942</u>	
Utang komisi				Commission payables
Pihak ketiga	4.375.137.816	2m, 16	3.138.096.124	Third parties
Pihak berelasi	268.707.980	2m, 2u, 16, 36	794.419.645	Related parties
	<u>4.643.845.796</u>		<u>3.932.515.769</u>	
Utang pajak	10.649.278.606	2s, 34	7.424.908.357	Taxes payable
Uang muka premi jangka panjang	3.548.654.620	2n, 17	3.981.850.612	Deferred premium income
Liabilitas kontrak asuransi	1.430.229.608.548	2n, 18	1.099.108.041.112	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja		2t, 19		Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.200.000.000		6.000.000.000	Short term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.842.456.694		23.502.306.265	Post employment benefits liabilities
Utang lain-lain	38.753.285.938	20	33.793.080.403	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.605.367.155.250</u>		<u>1.291.571.022.946</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
dengan nilai nominal Rp 500 per saham.				with par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 350.000.000 saham.				Authorized capital - 350,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 150.000.000 saham	75.000.000.000	21	75.000.000.000	Issued and fully paid - 150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	102.724.933.405	2z, 22	102.724.933.405	Additional paid in capital
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	57.217.333.093	2d, 2u, 8, 36	281.691.705.330	Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets - net tax
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	17.000.000.000	23	16.000.000.000	General reserves
Belum ditentukan penggunaannya	627.877.227.369	23	596.121.683.275	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>879.819.493.867</u>		<u>1.071.538.322.010</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>2.485.186.649.117</u></u>		<u><u>2.363.109.344.956</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenue
Premi bruto				<i>Gross premiums</i>
Pihak ketiga	1.275.561.806.246	2k, 24	1.173.640.579.816	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	197.436.243.734	2k, 2u, 24, 36	219.205.781.660	<i>Related parties</i>
	<u>1.472.998.049.980</u>		<u>1.392.846.361.476</u>	
Premi reasuransi				<i>Reinsurance premiums</i>
Pihak ketiga	(329.646.505.741)	2o, 25	(326.006.945.857)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(8.392.701.871)	2o, 2u, 25, 36	(28.255.121.611)	<i>Related parties</i>
	<u>(338.039.207.612)</u>		<u>(354.262.067.468)</u>	
Perubahan bersih liabilitas premi	(61.612.518.295)	2n, 26	(31.259.577.417)	<i>Net change in premium liabilities</i>
Jumlah pendapatan premi neto	<u>1.073.346.324.073</u>		<u>1.007.324.716.591</u>	<i>Total net premium income</i>
Hasil investasi	61.864.792.882	2q, 31	106.812.844.875	<i>Investment income</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	(2.789.759.469)	33	(6.683.790.178)	<i>Other income/(expenses) - net</i>
JUMLAH PENDAPATAN	<u>1.132.421.357.486</u>		<u>1.107.453.771.288</u>	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Klaim-bruto				<i>Gross claims</i>
Pihak ketiga	939.569.899.154	2l, 27	798.407.251.752	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	67.165.132.323	2l, 2u, 27, 36	62.442.410.348	<i>Related parties</i>
	<u>1.006.735.031.477</u>		<u>860.849.662.100</u>	
Klaim reasuransi				<i>Reinsurance claims</i>
Pihak ketiga	(243.284.727.537)	2o, 28	(143.381.854.163)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(2.007.781.015)	2o, 2u, 28, 36	(270.817.695)	<i>Related parties</i>
	<u>(245.292.508.552)</u>		<u>(143.652.671.858)</u>	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	25.984.816.725	2n, 29	48.042.220.750	<i>Net change in estimated claims liabilities</i>
Jumlah beban klaim neto	<u>787.427.339.650</u>		<u>765.239.210.992</u>	<i>Total net claim expenses</i>
Beban komisi-bersih	90.864.350.482	2m, 30	76.114.533.902	<i>Commission expenses – net</i>
Beban underwriting lainnya	35.651.848.288		23.026.258.242	<i>Other underwriting expenses</i>
Beban usaha	140.384.182.320	2r, 32	146.274.464.338	<i>Operating expenses</i>
JUMLAH BEBAN	<u>1.054.327.720.740</u>		<u>1.010.654.467.474</u>	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>78.093.636.746</u>		<u>96.799.303.814</u>	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak	(9.406.512.964)	2s, 34	(4.924.919.889)	<i>Tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>68.687.123.783</u>		<u>91.874.383.925</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LABA TAHUN BERJALAN	<u>68.687.123.783</u>		<u>91.874.383.925</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.091.227.081	2t, 19	(3.188.717.425)	<i>Remeasurements of post employment benefit</i>
Beban pajak terkait	(272.806.770)	2s, 34	797.456.763	<i>Related tax income</i>
	<u>818.420.311</u>		<u>(2.391.260.662)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(224.723.295.149)	2d, 2u, 8, 36	(178.682.883.581)	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Beban pajak terkait	248.922.912	2s, 34	178.191.473	<i>Related tax income</i>
	<u>(224.474.372.237)</u>		<u>(178.504.692.108)</u>	
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	<u>(223.655.951.926)</u>		<u>(180.895.952.770)</u>	<i>Total other comprehensive loss for the years</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(154.968.828.143)</u>		<u>(89.021.568.845)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	68.687.123.783		91.874.383.925	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non pengendali	-		-	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>68.687.123.783</u>		<u>91.874.383.925</u>	
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive loss attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	(154.968.828.143)		(89.021.568.845)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non pengendali	-		-	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(154.968.828.143)</u>		<u>(89.021.568.845)</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM - dalam Rupiah penuh	<u>458</u>	2v, 35	<u>612</u>	EARNINGS PER SHARE - in full Rupiah

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets	Saldo laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total
				Cadangan Umum/ General Reserves	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	
Saldo per 31 Desember 2016	75.000.000.000	102.724.933.405	460.196.397.438	15.000.000.000	533.138.560.012	1.186.059.890.855
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(178.682.883.581)	-	-	(178.682.883.581)
Efek pajak terkait	-	-	178.191.473	-	-	178.191.473
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(3.188.717.425)	(3.188.717.425)
Efek pajak terkait	-	-	-	-	797.456.763	797.456.763
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	(25.500.000.000)	(25.500.000.000)
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	91.874.383.925	91.874.383.925
Saldo per 31 Desember 2017	75.000.000.000	102.724.933.405	281.691.705.330	16.000.000.000	596.121.683.275	1.071.538.322.010
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(224.723.295.149)	-	-	(224.723.295.149)
Efek pajak terkait	-	-	248.922.912	-	-	248.922.912
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	1.091.227.081	1.091.227.081
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(272.806.770)	(272.806.770)
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	(36.750.000.000)	(36.750.000.000)
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	68.687.123.783	68.687.123.783
Saldo per 31 Desember 2018	75.000.000.000	102.724.933.405	57.217.333.093	17.000.000.000	627.877.227.369	879.819.493.867

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements
are an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan premi	1.473.932.046.316		1.428.534.310.279	Premium income received
Penerimaan klaim reasuransi	250.476.022.522		135.446.210.736	Reinsurance claims received
Pembayaran klaim	(1.016.919.649.616)		(861.886.060.450)	Claims paid
Pembayaran komisi-bersih	(124.499.809.331)		(95.249.753.343)	Commissions paid-net
Pembayaran premi reasuransi	(337.182.886.651)		(360.506.310.249)	Reinsurance premiums paid
Pembayaran beban usaha	(150.187.487.113)		(119.886.750.134)	Operating expenses paid
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	(2.511.396.341)		2.463.680.664	Other receipts (payments) - net
Pembayaran pajak	(7.330.328.002)		(234.980.780)	Taxes paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>85.776.511.784</u>		<u>128.680.346.723</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan dan pencairan investasi	868.345.843.475		918.506.403.038	Proceeds from sale and redemption of investments
Penerimaan bunga	24.972.173.588		20.191.245.822	Interest income received
Penerimaan dividen	13.879.422.014		12.375.771.359	Dividend income received
Penerimaan sewa	-		1.200.000.000	Rent received
Penempatan investasi	(959.878.292.905)		(1.043.952.041.259)	Placement of investments
Perolehan aset tetap	(3.864.217.886)	2g, 11	(4.731.323.076)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	328.194.683	2g, 11	499.971.779	Proceed from sales of property and equipment
Pembelian piranti lunak komputer	(718.879.343)	2h, 12	(712.115.115)	Acquisition of computer software
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(56.935.756.374)</u>		<u>(96.622.087.452)</u>	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(36.732.360.000)		(25.487.675.000)	Dividends paid
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(36.732.360.000)</u>		<u>(25.487.675.000)</u>	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan nilai kurs pada kas dan bank	<u>109.736.952</u>		<u>14.056.621</u>	Effect of exchange rate changes cash on hand and in banks
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	(7.781.867.638)		6.584.640.892	Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Kas dan bank pada awal tahun	24.275.265.494		17.690.624.602	Cash on hand and in banks at the beginning of the year
Kas dan bank pada akhir tahun	<u><u>16.493.397.856</u></u>		<u><u>24.275.265.494</u></u>	Cash on hand and in banks at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo General Insurance Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Jakarta Selatan dan didirikan dengan nama PT Asuransi Brawidjaja berdasarkan Akta Pendirian Nomor 1 tanggal 6 September 1963, dibuat dihadapan Adasiah Harahap, S.H., dahulu Notaris di Jakarta, akta telah diubah dengan Akta Nomor 28 tanggal 31 Desember 1963 dan Akta Nomor 46 tanggal 24 Januari 1964 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Brawidjaja menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka, keduanya dibuat dihadapan John Leonard Waworuntu, pada waktu itu sebagai notaris pengganti dari Adasiah Harahap, S.H., dahulu notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI sebagaimana tercantum dalam Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor J.A.5/19/2 tanggal 4 Februari 1964, telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No. 232 tanggal 11 Februari 1964, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 31 tanggal 17 April 1964, Tambahan Berita Negara Nomor 74.

Kemudian Perusahaan mengubah nama dari PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka menjadi PT Asuransi Marga Pusaka sesuai dengan Akta Nomor 4 tanggal 1 Oktober 1982 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-4625.HT.01.04.TH.83 tanggal 21 Juni 1983, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 47 tanggal 13 Juni 1997, Tambahan Berita Negara Nomor 2295. Sesuai dengan Akta Nomor 53 tanggal 9 Januari 1991 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah kedudukan semula di Surabaya menjadi di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8274 HT.01.04.TH.91 tanggal 30 Desember 1991. Perusahaan kembali mengubah nama menjadi PT Lippo General Insurance berdasarkan Akta Nomor 118 tanggal 6 Juli 1991 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 30 Desember 1991 nomor C2-8274.HT.01.01.TH.91 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 19 tanggal 6 Maret 1992, Tambahan Berita Negara Nomor 986.

Seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain sehubungan dengan perubahan status perseroan menjadi perusahaan terbuka sesuai dengan Akta Nomor 155 tanggal 21 April 1997 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-3250.HT.01.04.TH.97 tanggal 30 April 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 54 tanggal 8 Juli 1997, Tambahan Berita Negara Nomor 2699.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Lippo General Insurance Tbk (“Company”) was domiciled in South of Jakarta and established with name PT Asuransi Brawidjaja based on Notarial Deed Number 1 dated September 6, 1963, that made before Adasiah Harahap, S.H., as a Notary in Jakarta, which deed that changed with Notarial Deed number 28 dated December 31, 1963 and Notarial deed number 46 dated January 24, 1964 about the change of company name from PT Asuransi Brawidjaja into PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka, both of them made before John Leonard Waworuntu, at that time as a substitute notary from Adasiah Harahap, S.H., formerly as a notary in Jakarta and approved by Minister of Law Republic Indonesia Decree Number J.A.5/19/2 dated February 4, 1964, which has been registered on the district court clerk’s office of Surabaya Number 232 dated February 11, 1964, and was published in State Gazette of Republic Indonesia Number 31 dated April 17, 1964, Supplement number 74.

Then Company changed its name from PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka into PT Asuransi Marga Pusaka based on Notarial Deed number 4 dated October 1, 1982 that made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta as stated in Minister of Law Republic Indonesia Decree number C2-4625.HT.01.04.TH.83 dated June 21, 1983, and also published on State Gazette number 47 dated June 13, 1997, Supplement number 2295. According to Notarial Deed number 53 dated January 9, 1991 that made by Misahardi Wilamarta, S.H., notary in Jakarta, Company changed its location from Surabaya to Jakarta as stated in Minister of Law Republic Indonesia Decree number C2-8274 HT.01.04.TH.91 dated December 30, 1991. Company changed its name again into PT Lippo General Insurance based on Notarial Deed number 118 dated July 6, 1991 that made before Misahardi Wilamarta, S.H., notary in Jakarta as stated in Minister of Law Republic Indonesia dated December 30, 1991 number C2-8274.HT.01.01.TH.91 and also announced on State Gazette number 19 dated March 6, 1992, Supplement number 986.

All of the Articles of Association Company’s has undergone some changes among others in connection with a change in the status of the company into a public company based on Notarial Deed number 155 dated April 21, 1997 that made before Misahardi Wilamarta, S.H., notary in Jakarta as stated in Minister of Law Republic Indonesia number C2-3250.HT.01.04.TH.97 dated April 30, 1997 and also published on State Gazette number 54 dated July 8, 1997, Supplement number 2699.

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Dalam rangka penyesuaian Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, anggaran dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Nomor 111 tanggal 20 Februari 2009, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pada waktu itu notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Nomor AHU-11818.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 8 April 2009, dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan Nomor AHU-0014989.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 April 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 51 tanggal 25 Juni 2010, Tambahan Berita Negara No. 5299.

Kemudian anggaran dasar Perusahaan diubah terakhir kali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk dengan Nomor 25 tanggal 27 Mei 2015, dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H, Notaris di Jakarta, yang mana akta tersebut telah mendapat persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0937962.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 24 Juni 2015. Perusahaan mengubah susunan pengurus terakhir kali sesuai dengan Akta nomor 47 tanggal 10 Mei 2017 yang pemberitahuannya telah diterima berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Lippo General Insurance Tbk nomor AHU-AH.01.03-0139085 tanggal 24 Mei 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066637.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 24 Mei 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang asuransi umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan Kantor Pusat di Gedung Lippo Kuningan Lantai 27, Unit A & F, Jl. H. R. Rasuna Said kav. B-12. Perusahaan memiliki Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran yang berlokasi di Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Jakarta Kota, Balikpapan dan Bali.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan dengan surat keputusan terakhir No. Kep-173/KM.13/1992 tanggal 17 Juni 1992. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company (continued)

In order to adjust Law Number 40 in year 2007 about Company Law, company's articles of association has changes with Notarial Deed number 111, dated February 20, 2009, that made before Aulia Taufani, S.H., at that time as a substitute of notary from Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, which granted approval from Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia as stated in Decree number AHU-11818.AH.01.02.Year 2009 dated April 8, 2009, and has been registered in Company Register number AHU-0014989.AH.01.09.Year 2009 dated April 8, 2009 and also announced on State Gazette number 51, dated June 25, 2010, Supplement number 5299.

Then, Company's Articles of Association last modified on Meeting Decision statement deed of PT Lippo General Insurance Tbk number 25, dated May 27, 2015, that made before Engawati Gazali, S.H., notary in Jakarta which that Notarial Deed also granted based on Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia number AHU-0937962.AH.01.02.Year 2015 dated June 24, 2015. Company changes the structure of board management last time based on Notarial Deed number 47 dated May 10, 2017, which that kind of announcement that already receive based on Letter of Acceptance about the announcement of changes structure of management in PT Lippo General Insurance Tbk number AHU-AH.01.03-0139085 dated May 24, 2017 and has been registered in Company Register number AHU-0066637.AH.01.11. Year 2017 dated May 24, 2017.

In accordance with the Company's Article 3 of the Company's Article of Association, the aim and objective of the Company is to engage in providing general insurance.

The Company is located in Jakarta and its head office is at Lippo Kuningan Building Floor 27, Unit A & F, Jl. H. R. Rasuna Said kav. B-12. Its branches and marketing office are located in Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Jakarta Kota, Balikpapan and Bali.

b. Initial Public Offering of the Company

The Company obtained its operating license from the Ministry of Finance based on its Letter No. Kep-173/KM.13/1992 dated June 17, 1992. The Company commenced its commercial activities in 1983.

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan RI - Bapepam pada tahun 1997 untuk mencatatkan 51.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga perdana sebesar Rp 2.225 pada bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor adalah 99.000.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor adalah 150.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran umum perdana tersebut adalah tanggal 27 Juni 1997. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 22 Juli 1997 pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan pengurus berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam akta No. 38 tanggal 8 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Satria Amiputra A, S.E., Ak, S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan akta No. 47 tanggal 10 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Benny Haryanto Djie
Komisaris Independen	H. Purnomo Utoyo, MBA*)
Komisaris Independen	Frans Lamury
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Agus Benjamin
Direktur Independen	Gilbert Deddy Naibaho
Direktur	Johannes Agus
	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Komite Audit:	
Ketua	Frans Lamury
Anggota	Karnadi Nawawi
Anggota	Raymond Liu

*) Efektif per 8 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pengunduran dirinya sebagai Komisaris Independen.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering of the Company (continued)

In 1997, the Company obtained the approval from the Ministry of Finance Bapepam for the initial public offering of 51,000,000 shares with Rp 500 par value per share with an offering price of Rp 2,225 per share at the Indonesian Stock Exchange. Prior to the initial public offering, the issued and fully paid capital is 99,000,000 shares, thus after the initial public offering, the issued and fully paid capital became 150,000,000 shares. The initial public offering became effective on June 27, 1997. The shares were listed on July 22, 1997 in the Indonesia Stock Exchange. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other information

As of December 31, 2018 and 2017, based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholder held on June 8, 2018, as documented in Notarial Deed No. 38, that made before Satria Amiputra A, S.E., Ak, S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., notary in Jakarta and on May 10, 2017, as documented in Notarial Deed No. 47, that made before Stephanie Wilamarta, S.H., notary in Jakarta, respectively, the Company's management consists of the following:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Board of Commissioners
	Benny Haryanto Djie	<i>President Commissioner</i>
	H. Purnomo Utoyo, MBA	<i>Independent Commissioner</i>
	Frans Lamury	<i>Independent Commissioner</i>
		Board of Directors
	Agus Benjamin	<i>President Director</i>
	Gilbert Deddy Naibaho	<i>Independent Director</i>
	Johannes Agus	<i>Director</i>
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Audit Committee
	H. Purnomo Utoyo, MBA	<i>Chairman</i>
	Frans Lamury	<i>Member</i>
	Siswanto Pramono	<i>Member</i>

*) *Effective June 8, 2018, General Meeting of Shareholder agreed his resignation as Independent Commissioner.*

1. U M U M (Lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki karyawan tetap sejumlah 311 dan 301 orang (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian ini telah selesai dan diotorisasi oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2019. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

d. Entitas anak yang dikonsolidasi

Entitas anak Perusahaan, PT Lippo Life Assurance ("LLA"), didirikan pada 15 April 2013 dan memperoleh izin usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No:Kep-124/D.05/2014 tertanggal 31 Oktober 2014. LLA adalah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Persentase kepemilikan efektif perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 99,99%. Jumlah aset sebelum eliminasi pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 162.332.913.333 dan Rp 137.120.410.118.

Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) dalam bentuk reksa dana dengan ringkasan sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III	Jakarta	Reksadana/ <i>Mutual fund</i>
Reksadana Terproteksi CIMB Principal CPF CB XXXII	Jakarta	Reksadana/ <i>Mutual fund</i>

Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III dan CIMB Principal CPF CB XXXII adalah Reksa Dana bersifat terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang berlaku sejak tanggal 19 Juni 2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/POJK.04/2015 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan penjaminan, dan Reksa Dana Indeks yang berlaku tanggal 29 Desember 2015.

1. GENERAL (Continued)

c. *Key management and other information (continued)*

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has 311 and 301 permanent employees, respectively (unaudited).

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on March 6, 2019. Management responsible for the preparation of the consolidated financial statements

d. *Consolidated subsidiaries*

The Company's subsidiary, PT Lippo Life Assurance ("LLA"), was established on April 15, 2013 and obtained operational license from Financial Service Authority in its Decision Letter No: Kep-124/D.05/2014 dated October 31, 2014. LLA is engaged in life insurance activity, is domiciled in Jakarta, Indonesia. The Company's effective percentage of ownership as of December 31, 2018 and 2017 is 99.99%. Its total assets before elimination as of December 31, 2018 and 2017 are Rp 162,332,913,333 and Rp 137,120,410,118, respectively.

The subsidiary that is consolidated into the Group's consolidation financial statements is a Special Purpose Entity (SPE) in the form of a mutual fund with a summary as follows:

	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		2018	2017
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III	2016	101.808.487.687	100.486.874.272
Reksadana Terproteksi CIMB Principal CPF CB XXXII	2017	46.417.224.770	49.881.909.218

Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III and CIMB Principal CPF CB XXXII are Open-end Fund that have form Collective Investment Contract (KIK) based on Regulation of the Financial Service Authority No. 23/POJK.04/2016 regarding Mutual fund in form of Collective Investment Contract effective date June 19, 2016 and Regulation of the Financial Service Authority No. 48/POJK.04/2015 regarding the Guidelines on Management of Protected Mutual Fund, Mutual Fund with guarantee and Index Mutual Fund effective date December 29, 2015.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

KIK Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III antara PT Ciptadana Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT CIMB Niaga Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 15 November 2016 di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn notaris di Jakarta. Tanggal efektif Reksadana 30 November 2016. Tujuan Reksa Dana adalah untuk memberikan proteksi 100% atas pokok investasi terhadap unit penyertaan yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir melalui mekanisme investasi sesuai dengan kebijakan investasi serta memberikan pemegang unit penyertaan potensi pembagian hasil investasi.

KIK Reksa Dana Terproteksi CIMB-Principal CPF CB XXXII antara PT CIMB-Principal Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 49 tanggal 30 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta. Tanggal efektif Reksa Dana adalah 14 November 2017. Tujuan investasi Reksa Dana adalah memberikan proteksi 100% atas pokok investasi yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir.

Perusahaan merupakan pendiri atau sponsor dari reksadana, serta memperoleh manfaat utama dari kegiatan reksadana dan sekaligus memiliki seluruh unit penyertaan reksa dana tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

KIK Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III between PT Ciptadana Asset Management as Investment Manager and PT CIMB Niaga Tbk as custodian bank set forth in the Deed No. 15 dated November 15, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, notary in Jakarta. The effective date of Mutual Funds is November 30, 2016. The purpose of that Mutual Fund is to provide 100% principal protection against the investment fund units to be achieved overall at the end of the settlement date through investment mechanisms in accordance with the investment policy and provide unit holders potential distribution of investment returns.

KIK Reksa Dana Terproteksi CIMB-Principal CPF CB XXXII between PT CIMB-Principal Asset Management as Investment Manager and PT Bank Central Asia Tbk as custodian bank set forth in the Deed No. 49 dated October 30, 2017 of Dini Lastari Siburian, S.H., notary in Jakarta. The effective date of Mutual Funds is November 14, 2017. The purpose of Mutual Fund is to provide 100% principal protection against the investment fund units to be achieved overall at the end of the settlement date.

The Company is the founder or the sponsor of the mutual fund, and receive the main benefit resulted from the mutual fund activities and also own the whole units of the mutual fund.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting ("IFAS") Standard issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") for the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

The Company and its Subsidiary (the "Group") implemented SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2018

Pada tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements consolidated (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SFAS. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and interpretations to Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS")

b.1. Standards, amendments and interpretations which became effective starting January 1, 2018

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations to statements of financial accounting standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2018 (lanjutan)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak ada efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

b.2. Standar, perubahan dan Interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and interpretations to Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

b.1. Standards, amendments and interpretations which became effective starting January 1, 2018 (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendment to SFAS 2, "Statement of Cash Flows - Disclosures Initiative"
- Amendment to SFAS 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property"
- Amendment to SFAS 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants"
- Amendment to SFAS 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- Amendment to SFAS 53, "Sharebased Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- Amendment to SFAS 67, "Disclosures of Interests in Other Entities"

b.2. Standards, amendments and Interpretation issued but not yet effective

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 are as follows:

- IFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- SFAS 71 "Financial Instrument"
- SFAS 72 "Revenue from contract with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- Amendment to SFAS 62, "Insurance Contracts"

As at the authorization date of this consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation

The Group adopted SFAS 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". SFAS 65, 'Consolidated financial statements' builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies to profit or loss the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Financial instruments

The Group applied SFAS 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these SFAS does not have significant impact to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i) Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, uang jaminan, dan deposito berjangka yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, efek yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, penyertaan saham dan reksadana diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan obligasi diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification

i) Financial assets

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, premiums receivable, reinsurance receivables, other receivables, refundable deposit and time deposits classified as loans and receivables; trading marketable securities classified as financial assets at fair value through profit or loss; investment in stock, and mutual fund classified as available for sale financial assets; and investment in bonds classified as held to maturity investment.

ii) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of claims payable, reinsurance payables, commissions payable and other payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

d. *Financial instruments (continued)*

Recognition and measurement

i) *Financial assets*

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

a. *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value that recognized as financial income or expenses in profit or loss.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

- a. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instrument, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

- b Loans and receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk efek ekuitas, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dan dihapus dari ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

c. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

d Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity securities, which are non derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as profit or loss and other comprehensive income in the unrealized gain on change in fair value of available for sale financial assets until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss and removed from the equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka nilai yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

d Available for sale financial assets (continued)

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban bunga, jika ada, diakui dalam dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas nilai yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 68 (Revisi 2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii) Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

Interest expense, if any, is recognized in the profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The Group adopted SFAS 68 (Revised 2014) "Fair Value Measurement", according to this SFAS, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3 - Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mencakup premium atau diskonto pada saat perolehan dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode laporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

d. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kasa masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga masa datang, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

d. *Financial instruments (continued)*

a. *Financial assets carried at amortized cost*

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

- b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang dicatat pada tersedia untuk dijual, Grup menilai setiap akhir periode laporan, apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial instruments (continued)

- a. Financial assets carried at amortized cost (continued)

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

- b. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that an investment or group of investment is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition

- a. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

a. Financial assets(continued)

- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

e. Properti investasi

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari hasil investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

b. Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

e. Investment properties

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually by external valuers. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, the Group uses alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of investment income.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5
Komputer	5
Prasarana kantor	5

e. *Investment properties(continued)*

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

f. *Prepaid expenses*

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. *Property and equipment*

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss.

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Motor vehicles
Office equipments
Computer
Leasehold improvements

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud termasuk perangkat lunak komputer yang diperoleh dan dikustomisasi yang dicatat dengan menggunakan model biaya. Biaya aset adalah nilai kas yang dibayarkan atau nilai wajar pertimbangan lain yang diberikan sampai dengan memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau produksi. Kapitalisasi biaya diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun di mana masa dari aset tidak berwujud dianggap terbatas. Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 5 tahun.

i. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

j. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. *Property and equipment (continued)*

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

h. *Intangible assets*

Intangible assets include acquired and customized computer software which are accounted for under the cost model. The cost of the asset is the amount of cash paid or the fair value of the other considerations given up to acquire an asset at the time of its acquisition or production. Capitalized costs are amortized on a straight-line basis over the estimated useful lives for 5 years as the lives of these intangible assets are considered limited. The Group's intangible assets are license of software that have estimated useful lives for 5 years.

i. *Lease*

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

j. *Insurance contract*

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit that will be paid if the event does not occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Kontrak asuransi (lanjutan)

Kontrak asuransi jangka pendek

Kontrak asuransi jangka pendek merupakan proteksi asuransi untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas (12) bulan.

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dan liabilitas asuransi ditentukan melalui metode premi belum merupakan pendapatan. Aset reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah

Jika data yang tersedia tidak cukup memadai untuk digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai ketentuan di atas, liabilitas asuransi dapat dihitung dengan menggunakan metode premi yang belum merupakan pendapatan, dan pendapatan premi diakui sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan seperti kontrak asuransi jangka pendek.

k. Pengakuan pendapatan premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak asuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung, broker maupun dari grup asuransi lain. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi total pertanggungan yang diberikan dengan dasar akrual, dan dicatat berdasarkan diterbitkannya polis asuransi dan/ atau debit nota untuk pendapatan premi asuransi langsung dan fakultatif. Jika periode polis lebih dari satu tahun maka pendapatan preminya ditangguhkan selama masa polis tersebut. Sedangkan pendapatan premi dari reasuransi diakui dan dicatat pada saat *statement of accounts* diterima.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi total hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Insurance contract (continued)

Short-term insurance contract

Short-term insurance contract is an insurance protection for period of or less than twelve (12) months.

Premium is recognized as income along with the protection proportion of policy period and the insurance liability is determined through unearned premium method. Reinsurance assets on unearned premium is presented separately.

If the available data is in not sufficient to determine long-term policy benefit in accordance with the above requirements, insurance liabilities can be calculated using unearned premium reserve method, and its premium income is recognized along with the protection proportion of policy period same as short-term insurance contract.

k. Premium income recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as insurance premium during the period of insurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Gross premiums represent premium received from direct insured, insurance broker, and ceding group. Premiums received are recognized as income on an accrual basis over the period of contract in proportion to the amount of insurance protection provided and recorded upon the issuance of policy and/or debit note for direct and facultative insurance premium income. If the period is more than one year, the premium income is deferred over the insured period. While reinsurance premiums are recognized upon the acceptance of the statement of accounts.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan premi (lanjutan)

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

l. Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui, klaim dalam proses penyelesaian termasuk estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Total klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

m. Komisi

Komisi diberikan pada pialang asuransi, agen dan grup asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

n. Liabilitas kontrak asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada akhir periode pelaporan Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Premium income recognition (continued)

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

l. Claims expense

Claims expense consist of settled claims, claims in process including estimated claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the claims expense are recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

m. Commission

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance group relating to insurance coverage are recorded as commission expense when incurred. Whereas commission obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and recognized as income in current year's profit or loss.

n. Insurance contract liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the end of reporting period, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Grup mercasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Grup memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Grup meliputi perjanjian reasuransi treaty proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

Total premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Grup, Grup tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

o. Reinsurance

To reduce its underwriting risk, the Group reinsures a part of its total risks to reinsurance group, and treats expected recoveries on insurance claims from reinsurers which the Group is not liable. To the extent that the reinsurance companies are unable to meet their obligations under these reinsurance agreements, the Group has a contingent liability for all such insurance claims loss. The Group has proportional and nonproportional (excess of loss) reinsurance treaty agreements, and facultative reinsurance agreements.

The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

SFAS 62 does not allow offset between:

- a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or*
- b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.*

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under an reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and conditions of the insurance contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

q. Hasil investasi

Hasil investasi bunga dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu, berdasarkan nilai pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

r. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tanggungan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Liability adequacy test*

At each end of reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and related intangible assets) is lower than the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit and loss.

q. *Income from investment*

Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

r. *Operating expenses*

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. *Income taxes*

The Group adopted SFAS 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model. This revised SFAS also deleted the regulation regarding final taxes.

The adoption of this new revised SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

s. *Income taxes (continued)*

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2016) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti – neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodic dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. *Income taxes (continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. *Employee benefits*

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). The Group adopted SFAS 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". The revised SFAS, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of SFAS 24 (Revised 2016) are replaced with a net interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

u. Transaksi dengan pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Grup adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. *Employee benefits (continued)*

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

u. *Related parties transaction*

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:*
 - i. *has control or joint control over the Group;*
 - ii. *has significant influence over the Group; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the Group.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK 48 "Penurunan nilai aset" terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

x. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. *Earning per share*

Earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding, assuming that all stock options held are exercised at the time of publication.

w. *Impairment of non-financial assets*

The Group adopted SFAS 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". Amendments to SFAS 48 "Impairment of Assets" is on the recoverable amount disclosures for non-financial assets. This amendment removed certain disclosures of the recoverable amount of CGUs which had been included in SFAS 48 by the issue of SFAS 68.

The adoption of SFAS 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets" has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of nonfinancial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

x. *Segment information*

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Informasi segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pada akhir periode laporan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>
1 (satu) Poundsterling Inggris	18.373
1 (satu) Euro	16.560
1 (satu) Franc Swiss	14.710
1 (satu) Dolar AS	14.481
1 (satu) Dolar Australia	10.211
1 (satu) Dolar Singapura	10.603
1 (satu) Ringgit Malaysia	3.493
1 (satu) Kronor Swedia	1.614
1 (satu) Yen Jepang	131
1 (satu) Baht Thailand	445

z. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. *Segment information (continued)*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

y. *Foreign currencies transaction and balance*

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

At the end of the reporting period, assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle exchanges rates quoted by Bank Indonesia at such dates, which are as follows:

	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
18.218		<i>1(one) Great Britain Poundsterling</i>
16.174		<i>1(one) Euro</i>
13.842		<i>1(one) Swiss Franc</i>
13.548		<i>1(one) US Dollar</i>
10.557		<i>1(one) Australian Dollar</i>
10.134		<i>1(one) Singapore Dollar</i>
3.335		<i>1(one) Malaysian Ringgit</i>
1.643		<i>1(one) Swedish Kronor</i>
120		<i>1(one) Japan Yen</i>
414		<i>1(one) Thailand Baht</i>

z. *Shares issuance costs*

Costs related to the public offering (including rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In-Capital - Net" account, under Equity in the consolidated statements financial position.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa nasabah yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari nasabah berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi nilai piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi nilai cadangan penurunan nilai piutang.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d, 5, 6 dan 7.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional adalah Rupiah.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in financial statements:

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Further details are disclosed in Notes 2d, 5, 6, and 7.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenue. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian instrumen keuangan

Grup mencatat aset tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 39.

Imbalan pasca kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 19.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of financial assets

The Group carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

Further details are disclosed in Notes 2d and 39.

Employee benefits

The determination of the Groups obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2t and 19.

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

Revaluasi properti investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Untuk properti investasi Penilaian, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar.

Penentuan nilai wajar properti investasi adalah yang paling sensitif terhadap hasil estimasi serta *vacancy rate* jangka panjang. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 8d.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Depreciation of property and equipment (continued)

Further details are disclosed in Notes 2g and 11.

Investment property revaluation

The Group carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in profit or loss and other comprehensive income. In addition, it measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in profit or loss and other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value as of December 31, 2018 and 2017. For the investment property, The valuation was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms.

The determined fair value of the investment properties is most sensitive to the estimated yield as well as the long-term vacancy rate. The key assumptions used to determine the fair value of the investment properties are further explained in Note 8d.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimated claims

The Group is required to establish reserves for payment of claims that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the date of the statement of financial position.

Estimated claims have 2 (two) types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
 ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi klaim (lanjutan)

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Manajemen meyakini bahwa nilai tersebut adalah memadai.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
 (Continued)

Estimated claims (continued)

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

Liability adequacy test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the management believes that the amounts recorded are adequate.

4. KAS DAN BANK

a. Berdasarkan bank

	2018	2017
Kas	4.500.000	7.500.000
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.307.901.159	5.041.790.339
PT Bank Central Asia Tbk	3.105.892.861	6.975.940.841
PT CIMB Niaga Tbk	1.366.150.280	3.188.523.679
PT Bank Permata Tbk	1.266.673.213	439.514.003
PT Bank KEB Hana Indonesia	918.498.131	152.960.704
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	869.852.905	386.106.522
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	258.248.107	869.457.493
PT Bank Panin Tbk	222.827.739	89.644.271
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	139.547.911	88.411.894
PT Bank Mestika Dharma Tbk	118.805.536	247.281.641
PT Bank Dinar Indonesia	73.056.828	8.536.658
PT Bank Sinarmas Tbk	57.654.632	932.081.092
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	52.819.202	6.043.321
PT Bank Mayapada International Tbk	41.637.544	17.139.088
PT Bank Commonwealth	38.634.756	10.751.692
Koperasi Kospin Indosurya Cipta	38.598.637	42.929.179
Bank of China Limited	26.707.283	10.400.690
PT Bank QNB Indonesia Tbk	12.308.297	105.248.629
Jumlah (dipindahkan)	13.915.815.021	18.612.761.736

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

a. By bank

	Cash Banks Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Dinar Indonesia	PT Bank Dinar Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Commonwealth	PT Bank Commonwealth
Koperasi Kospin Indosurya Cipta	Koperasi Kospin Indosurya Cipta
Bank of China Limited	Bank of China Limited
PT Bank QNB Indonesia Tbk	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Total (carried forward)	Total (carried forward)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

a. Berdasarkan bank (lanjutan)

a. By bank (continued)

	2018	2017	
Bank (lanjutan)			<i>Banks (continued)</i>
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Jumlah (pindahan)	13.915.815.021	18.612.761.736	<i>Total (brought forward)</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	11.209.978	-	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.366.560	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	667.000	791.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	-	29.760.079	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
	<u>13.934.058.559</u>	<u>18.643.312.815</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.554.839.297	5.624.452.679	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
	<u>2.554.839.297</u>	<u>5.624.452.679</u>	
Jumlah kas dan bank	<u>16.493.397.856</u>	<u>24.275.265.494</u>	<i>Total cash on hand and in banks</i>

Kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Cash on hand and in banks by currency are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	15.472.903.902	22.742.603.245	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	1.020.493.954	1.532.662.249	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u>16.493.397.856</u>	<u>24.275.265.494</u>	<i>Total</i>

b. Informasi lainnya

b. Other information

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash on hand and in banks is as follows:

- Rekening bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

- *Cash in banks can be withdrawn at anytime;*
- *Contractual interest rates on cash in banks are as follows:*

	2018	2017	
Rupiah	7,00% - 8,75%	6,5% - 7,25%	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	1,00% - 1,70%	1,25% - 1,75%	<i>US Dollar</i>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks mentioned above.

5. PIUTANG PREMI

5. PREMIUMS RECEIVABLE

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

a. Berdasarkan jenis asuransi

a. *By insurance*

	2018	2017	
Kebakaran	175.157.773.556	174.539.285.283	<i>Fire</i>
Kesehatan	91.388.629.678	94.128.075.968	<i>Health</i>
Kendaraan Bermotor	16.542.902.845	15.694.682.473	<i>Motor Vehicles</i>
Jiwa dan Kematian	15.171.673.325	5.908.916.027	<i>Life and death</i>
Pengangkutan	5.754.902.550	7.546.612.999	<i>Marine Cargo</i>
Lain-lain	29.520.218.393	37.085.719.925	<i>Others</i>
Jumlah	<u>333.536.100.347</u>	<u>334.903.292.675</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan umur

b. *By age*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, analisis umur piutang premi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the aging analysis of these premium receivables is as follows:

	2018	2017	
Kurang dari 60 hari	292.881.402.125	296.939.478.942	<i>Less than 60 days</i>
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	9.329.566.090	4.941.052.389	<i>Overdue for 60-90 days</i>
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	31.325.132.132	33.022.761.344	<i>Overdue for more than 90 days</i>
Jumlah	<u>333.536.100.347</u>	<u>334.903.292.675</u>	<i>Total</i>

c. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

c. *By insured and ceding company*

	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	14.360.325.916	8.871.016.600	<i>PT Howden Insurance Brokers Indonesia</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	13.747.544.284	15.279.940.000	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
PT Kalibesar Raya Utama	12.082.058.224	26.408.989.892	<i>PT Kalibesar Raya Utama</i>
PT Talisman Insurance Broker	11.726.427.680	9.093.649.703	<i>PT Talisman Insurance Broker</i>
PT Asuransi Cigna	10.848.496.129	12.083.780.000	<i>PT Asuransi Cigna</i>
PT Jaya Proteksindo Sakti	10.380.143.744	9.277.649.786	<i>PT Jaya Proteksindo Sakti</i>
PT Mitra Mandiri Mantap	8.367.640.279	16.043.576.091	<i>PT Mitra Mandiri Mantap</i>
PT Bussan Auto Finance	7.461.292.312	6.896.691.238	<i>PT Bussan Auto Finance</i>
Mitra, Iswara & Rorimpandey, Ltd	7.229.608.839	8.401.157.162	<i>Mitra, Iswara & Rorimpandey, Ltd</i>
PT Matahari Department Store Tbk	7.190.972.792	4.304.336.259	<i>PT Matahari Department Store Tbk</i>
PT Huawei Services	6.003.244.286	8.397.226.405	<i>PT Huawei Services</i>
PT Indika Energy Tbk	5.471.328.618	5.556.991.124	<i>PT Indika Energy Tbk</i>
PT Duta Semesta Raya	4.408.283.516	8.732.565.305	<i>PT Duta Semesta Raya</i>
PT Home Credit Indonesia	-	6.450.623.638	<i>PT Home Credit Indonesia</i>
PT International Power Mitsui Operations & Maintenance Indonesia	-	5.545.199.242	<i>PT International Power Mitsui Operations & Maintenance Indonesia</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	83.175.666.961	62.176.784.445	<i>Others (each account below Rp 5,000,000,000)</i>
Jumlah	<u>202.453.033.580</u>	<u>213.520.176.890</u>	

5. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

5. PREMIUMS RECEIVABLE (Continued)

c. Berdasarkan tertanggung dan asuradur (lanjutan)

c. *By insured and ceding company (continued)*

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
PT Aon Indonesia	116.545.515.892	107.470.437.730	<i>PT Aon Indonesia</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	9.147.730.684	9.906.118.181	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.891.613.472	3.669.667.933	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	498.206.719	336.891.941	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
	<u>131.083.066.767</u>	<u>121.383.115.785</u>	
Jumlah	<u>333.536.100.347</u>	<u>334.903.292.675</u>	<i>Total</i>

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

d. Berdasarkan mata uang

d. *By currency*

	2018	2017	
Rupiah	265.125.517.300	257.099.574.051	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar As	64.654.297.009	71.724.700.774	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	3.511.564.129	3.554.822.634	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	230.367.621	1.849.227.343	<i>Australian Dollar</i>
Euro	-	635.250.630	<i>Euro</i>
Lain-lain	14.354.288	39.717.243	<i>Others</i>
Jumlah	<u>333.536.100.347</u>	<u>334.903.292.675</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo piutang premi pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai, karena manajemen berpendapat seluruh piutang premi dapat tertagih.

Based on the review of the status of the premiums receivable accounts at the end of year, the Group's management is of the opinion that no allowance for impairment is required as management believes that all such receivables are collectibles.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi kepada pihak ketiga.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on premium receivables to third parties.

Manajemen berpendapat piutang premi pada pihak yang berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 36).

Management believes that premium receivables from related parties have similar terms and conditions as those from third parties (Note 36).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah sebesar Rp 292.881.402.125 dan Rp 296.939.478.942 pada 31 Desember 2018 dan 2017.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, premium receivables which stated as admitted assets in solvability calculation are amounted to Rp 292,881,402,125 and Rp 296,939,478,942 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

6. PIUTANG REASURANSI

6. REINSURANCE RECEIVABLES

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating its reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on treaty reinsurance agreement.

a. Berdasarkan jenis asuransi

a. By insurance

	2018	2017	
Kebakaran	11.076.603.478	17.267.691.252	Fire
Jiwa dan Kematian	1.293.192.988	1.187.764.456	Life and death
Kendaraan Bermotor	128.131.502	429.031.497	Motor Vehicles
Kesehatan	240.677.915	268.788.913	Health
Pengangkutan	767.064.157	(19.764.658)	Marine Cargo
Lain-lain	8.831.214.765	8.386.887.315	Others
Jumlah	<u>22.336.884.805</u>	<u>27.520.398.775</u>	Total

b. Berdasarkan umur

b. By age

	2018	2017	
Kurang dari 60 hari	14.013.905.621	12.482.832.590	Less than 60 days
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	1.302.681.030	504.557.859	Overdue for 60-90 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	7.020.298.154	14.533.008.326	Overdue for more than 90 days
Jumlah	<u>22.336.884.805</u>	<u>27.520.398.775</u>	Total

c. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

c. By insured and ceding company

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
RKH Specialty Asia Pacific Pte Ltd	5.561.378.670	1.023.053.646	RKH Specialty Asia Pacific Pte Ltd
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2.416.945.819	1.840.556.177	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Aon SpA Insurance & Reinsurance Broker	1.901.570.764	-	Aon SpA Insurance & Reinsurance Brokers
PT Asuransi Astra Buana	1.880.862.736	1.028.416.286	PT Asuransi Astra Buana
PT Simas Reinsurance Brokers	1.515.874.529	322.392.102	PT Simas Reinsurance Brokers
Swiss Reinsurance Company Ltd	1.280.163.733	3.112.953.759	Swiss Reinsurance Company Ltd
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	1.021.639.371	869.197.191	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	880.049.211	1.609.773.866	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT QBE General Insurance Indonesia	626.334.237	1.447.913.155	PT QBE General Insurance Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	476.936.443	1.284.250.527	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Aon Benfield Asia Pte Ltd	291.717.803	5.347.764.533	Aon Benfield Asia Pte Ltd
PT Asuransi Umum Mega	283.220.015	508.174.981	PT Asuransi Umum Mega
Hannover Rueck SE Malaysian Branch	102.616.781	1.508.264.146	Hannover Rueck SE Malaysian Branch
PT Fairfax Insurance Indonesia	2.320.102	1.324.994.700	PT Fairfax Insurance Indonesia
Mapfre Asistencia	-	1.088.532.531	Mapfre Asistencia
Munich Re Singapore Branch	-	705.495.295	Munich Re Singapore Branch
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	2.457.590.722	3.933.512.262	Others (each account below Rp 500,000,000)
Jumlah	<u>20.699.220.936</u>	<u>26.955.245.157</u>	

6. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan)

6. REINSURANCE RECEIVABLES (Continued)

c. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur (lanjutan)

c. *By insured and ceding company (continued)*

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related party (Note 36)</i>
PT Aon Benfield Indonesia	1.637.663.869	565.153.618	<i>PT Aon Benfield Indonesia</i>
Jumlah	<u>22.336.884.805</u>	<u>27.520.398.775</u>	<i>Total</i>

d. Berdasarkan mata uang

d. *By currency*

	2018	2017	
Rupiah	11.674.017.452	20.314.057.102	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	8.186.848.117	7.030.090.393	<i>US Dollar</i>
Euro	1.901.570.764	-	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	93.410.849	199.407.907	<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain	481.037.623	(23.156.627)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>22.336.884.805</u>	<u>27.520.398.775</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang reasuransi pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Based on the review result on reinsurance receivables account at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the receivables were collectible and therefore no allowance for impairment was made.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah sebesar Rp 14.013.905.621 dan Rp 12.482.832.590 pada 31 Desember 2018 dan 2017.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, reinsurance receivable which stated as admitted assets in solvency calculation are amounted to Rp 14,013,905,621 and Rp 12,482,832,590 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2018	2017	
Piutang hasil investasi			<i>Investment income receivables</i>
Kupon obligasi	3.292.734.852	3.581.070.836	<i>Interest from bond</i>
Hasil investasi atas reksadana	783.557.361	1.948.655.179	<i>Gain on increase in value of mutual fund</i>
Bunga deposito berjangka	161.816.575	117.689.953	<i>Interest from time deposits</i>
Bunga KIK EBA	3.701.360	4.273.721	<i>Interest on KIK EBA</i>
	<u>4.241.810.148</u>	<u>5.651.689.689</u>	
Excess klaim	4.317.112.076	3.433.856.391	<i>Excess claim</i>
Piutang pegawai	2.582.289.357	1.166.450.921	<i>Employee receivable</i>
Lain-lain	1.066.918.927	1.204.205.241	<i>Others</i>
Jumlah	<u>12.208.130.508</u>	<u>11.456.202.242</u>	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang excess klaim	(693.104.271)	(693.104.271)	<i>Allowance for impairment - excess claim</i>
Neto	<u>11.515.026.237</u>	<u>10.763.097.971</u>	<i>Net</i>

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2018 dan 2017 penyisihan kerugian penurunan nilai atas *excess* klaim masing-masing adalah sebesar Rp 693.104.271. Tidak terdapat penambahan, pemulihan atau penghapusan penyisihan penambahan kerugian penurunan nilai atas *excess* klaim pada 2018 dan 2017.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan piutang *excess* klaim adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang pegawai merupakan pinjaman kepada pegawai yang tidak dikenakan bunga, pembayaran diangsur melalui pemotongan gaji.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain selain *excess claim* karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, allowance for impairment on excess claim amounted to Rp 693,104,271. No provision for impairment and reversal or write off of allowance for impairment on excess claim were recognized in 2018 and 2017.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from non-collection of excess claims receivable.

Employee receivables are non interest bearing and collectible through monthly salary deduction.

The Group's management is of the opinion that no allowance for impairment for other receivables other than excess claim is required as management believes that all such receivables are collectible.

8. INVESTASI

8. INVESTMENT

	2018	2017	
Efek	988.373.645.415	1.145.500.748.759	Marketable securities
Deposito berjangka	146.198.566.663	112.382.129.729	Time deposits
Properti investasi	108.844.000.000	95.802.900.000	Investment properties
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611	Investment in stock
Jumlah	<u>1.244.581.717.689</u>	<u>1.354.851.284.099</u>	Total

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

	2018	2017	
Deposito wajib:			Compulsory time deposits:
Dalam mata uang Rupiah			Denominated in Rupiah
Pihak ketiga			Interest from time deposits as
PT Bank Permata Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
	<u>3.000.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>	

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI (Lanjutan)

8. INVESTMENT (Continued)

	2018	2017	
Deposito sukarela:			<i>Voluntary time deposits:</i>
Dalam mata uang Rupiah			<i>Denominated in Rupiah</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.006.407.727	20.815.252.516	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Capital Tbk	15.250.000.000	20.250.000.000	<i>PT Bank Capital Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	11.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	10.000.000.000	20.000.000.000	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000	<i>PT BPD Jabar dan Banten Tbk</i>
PT Bank Victoria Syariah	3.000.000.000	-	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
PT Bank Dinar Indonesia	3.000.000.000	500.000.000	<i>PT Bank Dinar Indonesia</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.850.000.000	2.150.000.000	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mayapada Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	<i>PT Bank Mayapada Tbk</i>
PT Bank Perkreditan Rakyat	1.500.000.000	500.000.000	<i>PT Bank Perkreditan Rakyat</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	1.500.000.000	-	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	1.347.158.995	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT BPR Sri Artha Lestari	750.000.000	-	<i>PT BPR Sri Artha Lestari</i>
Bank of China	507.034.523	507.034.524	<i>Bank of China</i>
Koperasi Kospin Indosurya Cipta	500.000.000	500.000.000	<i>Koperasi Kospin Indosurya Cipta</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	500.000.000	-	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	350.000.000	600.000.000	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
PT BPR Mitradana Madani	50.000.000	50.000.000	<i>PT BPR Mitradana Madani</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.500.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>85.610.601.245</u>	<u>79.872.287.040</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related party (Note 36)</i>
PT Bank Nationalnoba Tbk	1.000.000.000	-	<i>PT Bank Nationalnoba Tbk</i>
	<u>86.610.601.245</u>	<u>79.872.287.040</u>	
Dalam mata uang Dolar AS			<i>Denominated in US Dollar</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.543.017.418	16.530.858.689	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	3.736.098.000	6.204.984.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	<u>44.279.115.418</u>	<u>22.735.842.689</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related party (Note 36)</i>
PT Bank Nationalnoba Tbk	12.308.850.000	6.774.000.000	<i>PT Bank Nationalnoba Tbk</i>
	<u>56.587.965.418</u>	<u>29.509.842.689</u>	
Jumlah	<u>146.198.566.663</u>	<u>112.382.129.729</u>	<i>Total</i>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	7,00% - 8,75%	6,5% - 7,5%	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	1,00% - 1,70%	1,25% - 1,75%	<i>US Dollar</i>

8. INVESTASI (Lanjutan)

8. INVESTMENT (Continued)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, Deposito wajib sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000 merupakan dana jaminan Grup dalam bentuk Deposito berjangka sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi).

a. Time deposits (continued)

In 2018 and 2017, Compulsory time deposits amounting to Rp 3,000,000,000 and Rp 3,000,000,000 is the Group's guarantee fund in the form of time deposits in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 in which the guarantee fund for casualty insurance companies is the greater amount between 20% of the minimum equity required and the sum of 1% of net premium by 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of insurance products associated with investment.

b. Efek

b. Marketable securities

	2018	2017	
<u>Diperdagangkan</u>			<u>Trading</u>
Saham			Shares
Pihak ketiga			Third party
PT Sucaco Tbk	6.704.220.000	8.550.000.000	PT Sucaco Tbk
Reksadana			Mutual fund
Pihak ketiga			Third party
Reksadana Cipta Obligasi Gemilang	101.148.109.151	134.710.608.313	Reksadana Cipta Obligasi Gemilang
Reksadana Mandiri Investa Dana			Reksadana Mandiri Investa Dana
Obligasi Seri II	25.622.666.205	26.744.971.919	Obligasi Seri II
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 129	10.677.040.000	-	Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 129
Reksadana Tram Strategic Plus	6.901.434.071	7.238.368.508	Reksadana Tram Strategic Plus
Reksadana Pendapatan Tetap			Reksadana Pendapatan Tetap
Indonesia Sehat	5.199.979.231	10.719.360.262	Indonesia Sehat
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	4.817.850.000	5.216.300.000	Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi VII	4.076.280.000	-	Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi VII
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 130	2.007.240.000	-	Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 130
KIK Efek beragun aset Danareksa			KIK Efek beragun aset Danareksa
Indonesia Power PLN-1	1.571.830.998	1.917.733.068	Indonesia Power PLN-1
Reksadana Trim Kas 2	-	509.524.593	Reksadana Trim Kas 2
	<u>162.022.429.656</u>	<u>187.056.866.663</u>	
Obligasi			Bonds
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi Pemerintah FR 070	95.862.328.000	96.221.784.000	Government Bonds FR 070
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi			Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi
Infra Tahap II Tahun 2017 Seri C	23.826.373.500	25.000.000.000	Infra Tahap II Tahun 2017 Seri C
Obligasi I Kereta Api Indonesia			Obligasi I Kereta Api Indonesia
Tahun 2017 Seri B	9.471.345.500	10.146.476.400	Tahun 2017 Seri B
Obligasi Pemerintah FR 076	8.425.155.800	10.000.000.000	Government Bonds FR 076
Obligasi Berkelanjutan III Waskita			Obligasi Berkelanjutan III Waskita
Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	2.885.451.150	-	Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B
	<u>140.470.653.950</u>	<u>141.368.260.400</u>	
Jumlah efek diperdagangkan	<u>309.197.303.606</u>	<u>336.975.127.063</u>	Total trading securities

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI (Lanjutan)

8. INVESTMENT (Continued)

b. Efek (lanjutan)

b. Marketable securities (continued)

	2018	2017	
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sale</u>
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Bank Nationalnobu Tbk	337.332.300.000	323.839.008.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	150.646.681.180	224.115.833.488	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	12.659.122.400	37.644.232.400	PT Matahari Putra Prima Tbk
Jumlah saham tersedia untuk dijual	<u>500.638.103.580</u>	<u>585.599.073.888</u>	Total available for sale shares
Reksadana			Mutual fund
Pihak ketiga			Third parties
First REIT	133.975.009.474	178.081.486.244	First REIT
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	4.817.850.000	5.216.300.000	Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109
Jumlah reksadana tersedia untuk dijual	<u>138.792.859.474</u>	<u>183.297.786.244</u>	Total available for sale mutual fund
Jumlah efek tersedia untuk dijual	<u>639.430.963.054</u>	<u>768.896.860.132</u>	Total available for sale securities
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			<u>Held to maturity</u>
Obligasi			Bonds
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi Pemerintah FR 061	27.000.000.000	27.000.000.000	Government Bonds FR 061
Obligasi Pemerintah FR 052	10.000.000.000	10.000.000.000	Government Bonds FR 052
Obligasi Pemerintah FR 036	2.000.000.000	2.000.000.000	Government Bonds FR 036
Obligasi Pemerintah FR 047	1.000.000.000	1.000.000.000	Government Bonds FR 047
	<u>40.000.000.000</u>	<u>40.000.000.000</u>	
Premium/(diskonto)	(254.621.245)	(371.238.436)	Premium/(discount)
Jumlah efek untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo	<u>39.745.378.755</u>	<u>39.628.761.564</u>	Total marketable securities held to maturity
Jumlah efek	<u>988.373.645.415</u>	<u>1.145.500.748.759</u>	Total marketable securities

Rincian efek ekuitas diperdagangkan nilai wajar adalah sebagai berikut:

The details of trading equity securities at fair value are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Jumlah saham/ Total shares	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah saham/ Total shares	Nilai wajar/ Fair value	
Saham					Shares
Pihak ketiga					Third party
PT Sucaco Tbk	770.600	6.704.220.000	950.000	8.550.000.000	PT Sucaco Tbk

8. INVESTASI (Lanjutan)

b. Efek (lanjutan)

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar saham yang diakui sebagai pendapatan investasi adalah sebesar Rp (200.170.000) dan Rp 1.638.750.000 pada 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 31).

	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
	Jumlah unit/ <i>Total unit</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Reksadana		
Pihak ketiga		
Reksadana Cipta		
Obligasi Gemilang	93.022.410	101.148.109.151
Reksadana Mandiri		
Investa Dana Obligasi		
Seri II	22.343.335	25.622.666.205
Reksadana Terproteksi		
Mandiri Seri 129	11.000.000	10.677.040.000
Reksadana Tram		
Strategic Plus	4.869.698	6.901.434.071
Reksadana Pendapatan		
Tetap Indonesia Sehat	4.619.285	5.199.979.231
Reksadana Terproteksi		
Mandiri Seri 109	5.000.000	4.817.850.000
Reksadana Terproteksi		
Cipta Proteksi VII	4.000.000	4.076.280.000
Reksadana Terproteksi		
Mandiri Seri 130	2.000.000	2.007.240.000
KIK Efek beragun aset		
Danareksa Indonesia		
Power PLN-1	-	1.571.830.998
Reksadana Trim Kas 2	-	-
Jumlah reksadana		<u>162.022.429.656</u>

Lab/(rugi) belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar reksadana yang diakui sebagai pendapatan investasi pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp (12.887.583.917) dan Rp 9.457.213.394 (Catatan 31).

8. INVESTMENT (Continued)

b. Marketable securities (continued)

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the statement of financial position date. Unrealized gain on increase in fair value of shares amounting to Rp (200,170,000) and Rp 1,638,750,000 for December 31, 2018 and 2017, respectively is recognized as investment income (Note 31).

	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>		
	Jumlah unit/ <i>Total unit</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
			<i>Mutual funds</i>
			<i>Third party</i>
			<i>Reksadana Cipta</i>
	124.532.154	134.710.608.313	<i>Obligasi Gemilang</i>
			<i>Reksadana Mandiri</i>
			<i>Investa Dana Obligasi</i>
	22.343.335	26.744.971.919	<i>Seri II</i>
			<i>Reksadana Terproteksi</i>
	-	-	<i>Mandiri Seri 129</i>
			<i>Reksadana Tram</i>
	4.869.698	7.238.368.508	<i>Strategic Plus</i>
			<i>Reksadana Pendapatan</i>
	9.238.569	10.719.360.262	<i>Tetap Indonesia Sehat</i>
			<i>Reksadana Terproteksi</i>
	5.000.000	5.216.300.000	<i>Mandiri Seri 109</i>
			<i>Reksadana Terproteksi</i>
	-	-	<i>Cipta Proteksi VII</i>
			<i>Reksadana Terproteksi</i>
	-	-	<i>Mandiri Seri 130</i>
			<i>KIK Efek beragun aset</i>
			<i>Danareksa Indonesia</i>
	-	1.917.733.068	<i>Power PLN-1</i>
	370.138	509.524.593	<i>Reksadana Trim Kas 2</i>
Jumlah reksadana		<u>187.056.866.663</u>	<i>Total mutual funds</i>

Unrealized gain/(loss) on increase/(decrease) in fair value of mutual fund as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp (12,887,583,917) and Rp 9,457,213,394, respectively is recognized as investment income (Note 31).

8. INVESTASI (Lanjutan)

8. INVESTMENT (Continued)

b. Efek (lanjutan)

b. Marketable securities (continued)

		31 Desember 2018/ December 31, 2018				
		Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Pihak ketiga						<i>Third parties</i>
Obligasi Pemerintah						<i>Government Bonds</i>
FR 070	8,38%	15-Mar-24	94.000.000.000	95.862.328.000		<i>FR 070</i>
Obligasi Berkelanjutan I						<i>Obligasi Berkelanjutan I</i>
Sarana Multi Infra						<i>Sarana Multi Infra</i>
Tahap II Tahun 2017						<i>Tahap II Tahun 2017</i>
Seri C	7,60%	15-Nov-22	25.000.000.000	23.826.373.500		<i>Seri C</i>
Obligasi I Kereta Api						<i>Obligasi I Kereta Api</i>
Indonesia Tahun						<i>Indonesia Tahun</i>
2017 Seri B	8,25%	21-Nov-24	10.000.000.000	9.471.345.500		<i>2017 Seri B</i>
Obligasi Pemerintah						<i>Government Bonds</i>
FR 076	7,38%	15-May-48	10.000.000.000	8.425.155.800		<i>FR 076</i>
Obligasi Berkelanjutan						<i>Obligasi Berkelanjutan</i>
III Waskita Karya						<i>III Waskita Karya</i>
Tahap II Tahun						<i>Tahap II Tahun</i>
2018 Seri B	8,25%	23-Feb-23	3.000.000.000	2.885.451.150		<i>2018 Seri B</i>
			<u>142.000.000.000</u>	<u>140.470.653.950</u>		
		31 Desember 2017/ December 31, 2017				
		Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Pihak ketiga						<i>Third parties</i>
Obligasi Pemerintah						<i>Government Bonds</i>
FR 070	8,38%	15-Mar-24	94.000.000.000	96.221.784.000		<i>FR 070</i>
Obligasi Berkelanjutan I						<i>Obligasi Berkelanjutan I</i>
Sarana Multi Infra						<i>Sarana Multi Infra</i>
Tahap II Tahun 2017						<i>Tahap II Tahun 2017</i>
Seri C	7,60%	15-Nov-22	25.000.000.000	25.000.000.000		<i>Seri C</i>
Obligasi I Kereta Api						<i>Obligasi I Kereta Api</i>
Indonesia Tahun						<i>Indonesia Tahun</i>
2017 Seri B	8,25%	21-Nov-24	10.000.000.000	10.146.476.400		<i>2017 Seri B</i>
Obligasi Pemerintah						<i>Government Bonds</i>
FR 076	7,38%	15-May-48	10.000.000.000	10.000.000.000		<i>FR 076</i>
			<u>139.000.000.000</u>	<u>141.368.260.400</u>		

Rugi belum direalisasi atas penurunan nilai wajar obligasi yang diakui sebagai pendapatan investasi pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp (3.895.726.450) Rp (679.219.600) (Catatan 31).

Unrealized loss on decrease in fair value of bonds as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp (3,895,726,450) and Rp (679,219,600), respectively are recognized as investment income (Note 31).

8. INVESTASI (Lanjutan)

8. INVESTMENT (Continued)

b. Efek (lanjutan)

b. Marketable securities (continued)

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of available for sale equity securities are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Jumlah saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value	Jumlah saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value	
Saham					Shares
Pihak berelasi (Catatan 36)					Related parties (Note 36)
PT Bank Nationalnobu Tbk	337.332.300	337.332.300.000	337.332.300	323.839.008.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	593.097.170	150.646.681.180	593.097.170	224.115.833.488	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	83.283.700	12.659.122.400	83.283.700	37.644.232.400	PT Matahari Putra Prima Tbk
Jumlah saham		<u>500.638.103.580</u>		<u>585.599.073.888</u>	Total shares

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Jumlah unit/ Total unit	Nilai aset bersih/ Net asset value	Jumlah unit/ Total unit	Nilai aset bersih/ Net asset value	
Reksadana					Mutual fund
Pihak ketiga					Third parties
First REIT	12.828.036	133.975.009.474	12.828.036	178.081.486.244	First REIT
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	5.000.000	4.817.850.000	5.000.000	5.216.300.000	Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109
Jumlah reksadana		<u>138.792.859.474</u>		<u>183.297.786.244</u>	Total mutual fund

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movement of unrealized gains /(losses) for available-for-sale marketable securities were as follows:

	2018	2017	
Saldo awal – sebelum pajak penghasilan tangguhan	281.973.462.499	460.656.346.080	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(224.723.295.149)	(178.682.883.581)	Additional unrealized gains (losses) during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	<u>57.250.167.350</u>	<u>281.973.462.499</u>	Ending balance before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(32.834.257)	(281.757.169)	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	<u>57.217.333.093</u>	<u>281.691.705.330</u>	Ending balance - net

8. INVESTASI (Lanjutan)

8. INVESTMENT (Continued)

b. Efek (lanjutan)

b. Marketable securities (continued)

Rincian obligasi jatuh tempo diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of bonds classified as held to maturity investments are as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Pihak ketiga						<i>Third parties</i>
Obligasi						<i>Government</i>
Pemerintah						<i>Bonds</i>
FR 061	7,00%	15-May-22	27.000.000.000	26.373.680.000	26.572.718.907	<i>FR 061</i>
Obligasi						<i>Government</i>
Pemerintah						<i>Bonds</i>
FR 052	10,50%	15-Aug-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.279.138.655	<i>FR 052</i>
Obligasi						<i>Government</i>
Pemerintah						<i>Bonds</i>
FR 036	11,50%	15-Sep-19	2.000.000.000	1.961.244.000	1.996.640.571	<i>FR 036</i>
Obligasi						<i>Government</i>
Pemerintah						<i>Bonds</i>
FR 047	10%	15-Feb-28	1.000.000.000	837.778.000	896.880.622	<i>FR 047</i>
			<u>40.000.000.000</u>	<u>39.552.702.000</u>	<u>39.745.378.755</u>	
31 Desember 2017/ December 31, 2017						
	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Pihak ketiga						<i>Third parties</i>
Obligasi						<i>Government</i>
Pemerintah						<i>Bonds</i>
FR 061	7,00%	15-May-22	27.000.000.000	26.373.680.000	26.453.580.794	<i>FR 061</i>
Obligasi						<i>Government</i>
Pemerintah						<i>Bonds</i>
FR 052	10,50%	15-Aug-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.293.211.911	<i>FR 052</i>
Obligasi						<i>Government</i>
Pemerintah						<i>Bonds</i>
FR 036	11,50%	15-Sep-19	2.000.000.000	1.961.244.000	1.991.906.283	<i>FR 036</i>
Obligasi						<i>Government</i>
Pemerintah						<i>Bonds</i>
FR 047	10%	15-Feb-28	1.000.000.000	837.778.000	890.062.576	<i>FR 047</i>
			<u>40.000.000.000</u>	<u>39.552.702.000</u>	<u>39.628.761.564</u>	

8. INVESTASI (Lanjutan)

b. Efek (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, Obligasi Pemerintah FR 036, FR 047, FR 052, dan FR 061 sebesar Rp 40.000.000.000 merupakan dana jaminan Grup dalam bentuk Obligasi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi).

c. Penyertaan saham

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	2018	2017
Metode biaya		
PT Asuransi Maipark Indonesia	1,98%	2,02%
Konsorsium Asuransi atas Resiko Khusus	-	-
PT Fajar Nusa Langgeng Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia	99,99%	99,99%
	-	-

Sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017, PT Fajar Nusa Langgeng belum beroperasi secara komersial dan laporan keuangannya belum dikonsolidasi karena tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset yang diperkenankan Perusahaan untuk penyertaan saham sebesar masing-masing Rp 121.575.142.624 dan Rp 134.889.394.586.

d. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan ruang kantor. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar berikut:

	2018	2017
Biaya perolehan		
Tanah	16.998.305.000	16.998.305.000
Ruang kantor	20.231.878.399	20.231.878.399
	<u>37.230.183.399</u>	<u>37.230.183.399</u>

8. INVESTMENT (Continued)

b. Marketable securities (continued)

In 2018 and 2017, Government Bonds FR 036, FR 047, FR 052, and FR 061 amounting to Rp 40,000,000,000 are the Group's guarantee fund in the form of Government Bonds in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 in which the guarantee fund for casualty insurance companies is the greater amount between 20% of the minimum equity required and the sum of 1% of net premium by 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of insurance products associated with investment.

c. Investment in stocks

	Jumlah/ Total	
	2018	2017
Metode biaya		
PT Asuransi Maipark Indonesia	1.009.506.611	1.009.506.611
Konsorsium Asuransi atas Resiko Khusus	100.000.000	100.000.000
PT Fajar Nusa Langgeng Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia	54.999.000	54.999.000
	1.000.000	1.000.000
	<u>1.165.505.611</u>	<u>1.165.505.611</u>

As of December 31, 2018 and 2017 PT Fajar Nusa Langgeng has not commenced commercial operations and its financial statements have not been consolidated because it is not considered material.

As of December 31, 2018 and 2017, Company's admitted assets from investment in shares amounted to Rp 121,575,142,624 and Rp 134,889,394,586, respectively.

d. Investment property

Investment properties are land and office space. Balances as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Cost
Land
Office space

8. INVESTASI (Lanjutan)

d. Properti investasi (lanjutan)

	2018	2017
Ditambah kenaikan nilai		
Tanah	38.527.865.000	38.292.765.000
Ruang kantor	33.085.951.601	20.279.951.601
	<u>71.613.816.601</u>	<u>58.572.716.601</u>
Jumlah properti investasi	<u>108.844.000.000</u>	<u>95.802.900.000</u>

Tanah merupakan investasi Grup dalam bentuk kavling dengan jumlah luas 18.683 meter persegi yang bertempat di Bukit Sentul.

Ruang kantor merupakan investasi Grup dalam bentuk ruang kantor strata-title dengan luas 1.428,17 meter persegi yang terletak di gedung perkantoran Berita Satu lantai 2, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Tanah dan bangunan di atas dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2018 dan 2017 telah dilakukan oleh KJPP Herly, Ariawan & Rekan dan KJPP Maulana, Andesta & Rekan, penilai Independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 14 September 2018 dan 22 Januari 2018. Penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk tanah dan data pasar untuk bangunan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

8. INVESTMENT (Continued)

d. Investment property (continued)

	2018	2017	
			<i>Add revaluation increase</i>
			<i>Land</i>
			<i>Office space</i>
			<i>Total investment property</i>

Land represents investment of the Group in several parcels of land totaling 18,683 square meters located at Bukit Sentul.

Office space represents investment of the Group in strata-title office space totaling 1,428.17 square meters located at Berita Satu Building 2nd floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Setiabudi, South Jakarta.

Both the land and office space are recorded at their fair value.

Valuation to determine the fair value of the Group's land and buildings as of December 31, 2018 and 2017 was performed by KJPP Herly, Ariawan, & Rekan dan KJPP Maulana, Andesta & Rekan, an independent valuer registered in OJK, based on its reports dated September 14, 2018 and January 22, 2018, respectively. The valuation was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms. Appraisal method used is valuation technique based on a discounted cash flow model for the land and market data approach method for the building. Elements used in data comparison process to determine assets fair value are as follows:

- 1. Type of right on property;*
- 2. Market condition;*
- 3. Location;*
- 4. Physical characteristics;*
- 5. Income producing characteristics; and*
- 6. Land characteristics.*

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2018	2017	
Uang muka	13.798.835.003	6.080.901.465	<i>Advances</i>
Komisi	990.381.519	1.245.166.068	<i>Commission</i>
Sewa	37.103.340	601.066.413	<i>Rent</i>
Lain-lain	279.757.583	1.481.256.205	<i>Others</i>
Jumlah	<u>15.106.077.445</u>	<u>9.408.390.151</u>	<i>Total</i>

Biaya dibayar dimuka dan uang muka lain-lain terutama merupakan biaya promosi.

Prepaid expenses and advances others mainly a promotional costs.

10. ASET REASURANSI

10. REINSURANCE ASSETS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2018	2017	
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	161.603.306.739	170.118.987.974	<i>Reinsurance assets on unearned premium</i>
Estimasi klaim bagian reasuransi	619.403.756.786	367.363.843.138	<i>Reinsurance assets on estimated claims</i>
Jumlah	<u>781.007.063.525</u>	<u>537.482.831.112</u>	<i>Total</i>

a. Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

a. Reinsurance assets on unearned premium

	2018	2017	
Kebakaran	129.763.008.221	133.279.220.845	<i>Fire</i>
Pengangkutan	3.504.423.364	4.324.964.195	<i>Marine Cargo</i>
Kendaraan Bermotor	2.357.378.220	1.924.959.261	<i>Motor Vehicles</i>
Kesehatan	1.324.590.369	768.240.034	<i>Health</i>
Jiwa & Kematian	60.215.556	280.554.707	<i>Life & Health</i>
Lain-lain	24.593.691.009	29.541.048.932	<i>Others</i>
Jumlah	<u>161.603.306.739</u>	<u>170.118.987.974</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Classified by currency:

	2018	2017	
Rupiah	92.047.819.343	93.587.926.303	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	67.465.232.658	67.890.450.318	<i>US Dollar</i>
Euro	718.470.546	5.620.360.369	<i>Euro</i>
Dolar Australia	9.697.096	1.628.771.681	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	1.335.818.561	1.363.477.174	<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain	26.268.535	28.002.129	<i>Others</i>
Jumlah	<u>161.603.306.739</u>	<u>170.118.987.974</u>	<i>Total</i>

10. ASET REASURANSI (Lanjutan)

10. REINSURANCE ASSETS (Continued)

b. Estimasi klaim asuransi

b. Reinsurance assets on estimated claims

	2018	2017	
Kebakaran	525.698.159.623	281.462.478.956	Fire
Pengangkutan	17.749.263.738	5.814.210.113	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	947.402.876	1.551.669.483	Motor Vehicles
Jiwa & Kematian	15.314.726	-	Life & Health
Lain-lain	74.993.615.823	78.535.484.586	Others
Jumlah	<u>619.403.756.786</u>	<u>367.363.843.138</u>	Total

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Classified by currency:

	2018	2017	
Rupiah	313.476.316.015	165.448.836.623	Indonesian Rupiah
Dolar AS	304.529.725.425	200.517.291.169	US Dollar
Dolar Singapura	1.134.485.409	1.134.485.409	Singapore dollar
Euro	36.237.804	36.237.804	Euro
Lain-lain	226.992.133	226.992.133	Others
Jumlah	<u>619.403.756.786</u>	<u>367.363.843.138</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Pemilikan langsung

2018

Direct acquisitions

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000	Land
Bangunan	37.003.125.453	376.781.828	28.263.365	37.351.643.916	Buildings
Kendaraan Bermotor	12.488.844.609	2.062.890.000	581.315.000	13.970.419.609	Motor vehicles
Peralatan kantor	14.427.513.638	416.104.805	482.143.340	14.361.475.103	Office equipment
Komputer	9.656.069.320	908.561.249	301.173.900	10.263.456.669	Computer
Prasarana kantor	2.740.910.844	99.880.000	32.814.660	2.807.976.184	Leasehold improvement
Jumlah biaya perolehan	<u>82.479.031.864</u>	<u>3.864.217.882</u>	<u>1.425.710.265</u>	<u>84.917.539.481</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	11.870.275.664	1.720.421.415	28.263.366	13.562.433.713	Buildings
Kendaraan Bermotor	6.250.951.306	2.202.261.440	581.315.000	7.871.897.746	Motor vehicles
Peralatan kantor	11.014.620.307	1.543.375.086	456.113.239	12.101.882.154	Office equipment
Komputer	6.513.512.550	1.331.226.932	297.696.317	7.547.043.165	Computer
Prasarana kantor	1.635.113.931	519.519.294	32.814.660	2.121.818.565	Leasehold improvement
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>37.284.473.758</u>	<u>7.316.804.167</u>	<u>1.396.202.582</u>	<u>43.205.075.343</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku	<u>45.194.558.106</u>			<u>41.712.464.138</u>	Book value

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Pemilikan langsung	2017				Direct acquisitions
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:					Cost:
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000	Land
Bangunan	36.216.966.453	786.159.000	-	37.003.125.453	Buildings
Kendaraan Bermotor	10.689.176.297	2.745.025.708	945.357.396	12.488.844.609	Motor vehicles
Peralatan kantor	14.391.501.371	247.785.182	211.772.915	14.427.513.638	Office equipment
Komputer	8.942.787.314	952.353.186	239.071.180	9.656.069.320	Computer
Prasarana kantor	2.853.869.844	-	112.959.000	2.740.910.844	Leasehold improvement
Jumlah biaya perolehan	<u>79.256.869.279</u>	<u>4.731.323.076</u>	<u>1.509.160.491</u>	<u>82.479.031.864</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	10.056.151.682	1.814.123.982	-	11.870.275.664	Buildings
Kendaraan Bermotor	5.369.425.367	1.826.883.335	945.357.396	6.250.951.306	Motor vehicles
Peralatan kantor	9.531.899.048	1.677.933.153	195.211.894	11.014.620.307	Office equipment
Komputer	5.421.051.177	1.320.700.888	228.239.514	6.513.512.550	Computer
Prasarana kantor	1.225.361.297	517.495.251	107.742.617	1.635.113.931	Leasehold improvement
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>31.603.888.571</u>	<u>7.157.136.609</u>	<u>1.476.551.421</u>	<u>37.284.473.758</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku	<u>47.652.980.708</u>			<u>45.194.558.106</u>	Book value

Seluruh hak atas tanah merupakan hak guna bangunan yang akan berakhir pada tanggal 26 Nopember 2040, 2 September 2024, 30 Maret 2024, 31 Maret 2024, 22 Januari 2032, 6 April 2028, 28 Maret 2024 dan 20 Oktober 2028. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh, serta tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 177.236.570.000 dan Rp 166.561.375.000 menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Land pertains to Rights to Build and Use the Building (HGB). These rights will expire on November 26, 2040, September 2, 2024, March 30, 2024, March 31, 2024, January 22, 2032, April 6, 2028, March 28, 2024, and October 20, 2028. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group operation activities. Those assets are not yet fully depreciated. There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

Certain property and equipment, except land, are covered by insurance against losses by fire and other risk under blanket policies. As of December 31, 2018 and 2017, insurance coverage amounted to Rp 177,236,570,000 and Rp 166,561,375,000. The management is of the opinion that the amount is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Depreciation expense was charged to general and administrative expenses

Based on the review of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of assets value.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Pada tahun 2018 dan 2017 Grup melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

In 2018 and 2017, the Group's sold fixed assets with details as follows:

	2018	2017	
Harga jual	328.194.683	499.971.779	Sales proceed
Nilai buku	29.507.683	32.609.070	Book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 33)	<u>298.687.000</u>	<u>467.362.709</u>	Net gain on the sale of fixed assets (Note 33)

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

	2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost:
Perangkat lunak	13.745.741.192	718.879.343	-	14.464.620.535	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	5.042.343.814	882.373.639	-	5.924.717.453	Software
Nilai buku	<u>8.703.397.378</u>			<u>8.539.903.082</u>	Book value
	2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Cost:
Perangkat Lunak	13.033.626.078	712.115.114	-	13.745.741.192	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat Lunak	4.189.175.458	853.168.356	-	5.042.343.814	Software
Nilai buku	<u>8.844.450.620</u>			<u>8.703.397.378</u>	Book value

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHERS ASSETS

	2018	2017	
Uang jaminan	1.242.947.403	1.594.760.089	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	1.081.388.387	395.029.387	Advances for fixed assets purchases
Lain-lain	388.259.722	1.495.922.667	Others
Jumlah	<u>2.712.595.512</u>	<u>3.485.712.143</u>	Total

14. UTANG KLAIM

14. CLAIM PAYABLES

Merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan Laporan Kerugian Pasti dengan atau tidaknya laporan dari pihak penilai.

Claims payable represents approved claims based on Definite Loss Advice with or without advice from adjuster.

a. Berdasarkan jenis asuransi

a. *By insurance*

	2018	2017	
Kebakaran	1.466.361.805	9.673.505.088	<i>Fire</i>
Kesehatan	4.096.595.980	3.918.406.753	<i>Health</i>
Jiwa dan Kematian	135.943.600	1.017.109.382	<i>Life and Death</i>
Pengangkutan	1.375.043.804	712.288.283	<i>Marine Cargo</i>
Kendaraan Bermotor	676.531.725	127.070.373	<i>Motor Vehicles</i>
Lain-lain	1.191.927.232	3.678.640.607	<i>Others</i>
Jumlah	8.942.404.146	19.127.020.486	<i>Total</i>

b. Berdasarkan umur

b. *By age*

	2018	2017	
Kurang dari 60 hari	6.526.420.547	17.950.720.463	<i>Less than 60 days</i>
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	33.304.989	535.193.393	<i>Overdue for 60-90 days</i>
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	2.382.678.610	641.106.630	<i>Overdue for more than 90 days</i>
Jumlah	8.942.404.146	19.127.020.486	<i>Total</i>

c. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

c. *By insured and ceding company*

	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Cunningham Lindsey Indonesia	657.977.137	-	<i>PT Cunningham Lindsey Indonesia</i>
PT Biporin Agung	625.746.021	-	<i>PT Biporin Agung</i>
PT Siloam Hospitals International Tbk	275.208.316	2.437.165.119	<i>PT Siloam Hospitals International Tbk</i>
Tn. Tang Sioe Khim Nio	-	2.759.166.247	<i>Mr. Tang Sioe Khim Nio</i>
PT Grahaputra Mandirikharisma	-	2.675.091.963	<i>PT Grahaputra Mandirikharisma</i>
Medali Motor Andalan	-	1.430.937.175	<i>Medali Motor Andalan</i>
PT Asia Pacific Fibers Tbk	-	887.565.789	<i>PT Asia Pacific Fibers Tbk</i>
PT Multi Nusantara Karya	-	789.312.250	<i>PT Multi Nusantara Karya</i>
PT Minamas Plantation	-	644.170.032	<i>PT Minamas Plantation</i>
PT Tirta Sari Nirmala	-	636.256.600	<i>PT Tirta Sari Nirmala</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	5.951.157.401	6.304.426.863	<i>Others (each account below Rp 500,000,000)</i>
	7.510.088.875	18.564.092.038	
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.060.121.987	286.853.258	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	300.567.914	274.474.640	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	71.625.370	1.600.550	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
	1.432.315.271	562.928.448	
Jumlah	8.942.404.146	19.127.020.486	<i>Total</i>

14. UTANG KLAIM (Lanjutan)

14. CLAIM PAYABLES (Continued)

d. Berdasarkan mata uang

d. By currency

	2018	2017	
Rupiah	7.307.541.272	17.852.949.363	Indonesian Rupiah
Dolar As	1.633.161.098	1.241.602.802	US Dollar
Dolar Singapura	1.701.776	32.468.321	Singapore Dollar
Jumlah	<u>8.942.404.146</u>	<u>19.127.020.486</u>	Total

15. UTANG REASURANSI

15. REINSURANCE PAYABLES

Merupakan liabilitas kepada reasuradur sehubungan dengan premi, komisi dan klaim.

Reinsurance payables are liabilities to the reinsurers for premiums, commissions and claims.

a. Berdasarkan jenis asuransi

a. by reinsurers

	2018	2017	
Kebakaran	78.153.707.979	76.708.455.822	Fire
Pengangkutan	3.322.018.641	5.588.282.735	Marine Cargo
Jiwa dan Kematian	2.492.740.156	1.713.100.394	Life and death
Kendaraan Bermotor	439.760.379	462.821.203	Motor Vehicles
Lain-lain	11.149.393.747	10.228.639.788	Others
Jumlah	<u>95.557.620.902</u>	<u>94.701.299.942</u>	Total

b. Berdasarkan umur

b. By age

	2018	2017	
Kurang dari 60 hari	78.262.050.254	76.454.526.057	Less than 60 days
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	2.513.278.476	1.544.784.294	Overdue for 60-90 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	14.782.292.172	16.701.989.591	Overdue for more than 90 days
Jumlah	<u>95.557.620.902</u>	<u>94.701.299.942</u>	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2018	2017	
Rupiah	60.546.102.668	63.993.825.894	Rupiah
Dolar AS	31.722.524.756	27.225.489.345	US Dollar
Euro	1.807.981.085	-	Euro
Dolar Australia	62.215.215	1.673.163.238	Australian Dollar
Dolar Singapura	1.406.073.821	1.555.027.369	Singapore Dollar
Lain-lain	12.723.357	253.794.096	Others
Jumlah	<u>95.557.620.902</u>	<u>94.701.299.942</u>	Total

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG REASURANSI (Lanjutan)

15. REINSURANCE PAYABLES (Continued)

d. Berdasarkan reasuradur

d. By reinsurers

	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
Aon Benfield Asia Pte Ltd	14.264.582.013	7.534.312.171	<i>Aon Benfield Asia Pte Ltd</i>
Swiss Reinsurance Company	11.583.993.416	18.160.159.582	<i>Swiss Reinsurance Company</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	9.276.244.757	5.158.196.385	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
Simas Reinsurance Brokers	8.471.366.597	13.509.260.755	<i>Simas Reinsurance Brokers</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	6.706.542.845	7.224.637.301	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance	4.123.939.914	-	<i>PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance</i>
PT Reasuransi Maipark Indonesia	3.650.448.330	3.877.412.333	<i>PT Reasuransi Maipark Indonesia</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia	3.629.152.859	1.404.835.017	<i>PT Asuransi Kredit Indonesia</i>
Aon Singapore (Broking Centre) Pte Ltd	3.070.160.543	-	<i>Aon Singapore (Broking Centre) Pte Ltd</i>
PT Asuransi Astra Buana	2.713.816.041	3.002.693.547	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2.706.940.656	3.389.318.236	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
Hannover Rueck SE	2.464.259.524	2.696.215.302	<i>Hannover Rueck SE</i>
IBS Reinsurance Brokers	2.126.060.924	-	<i>IBS Reinsurance Brokers</i>
Trinity Reinsurance Brokers	1.597.486.619	-	<i>Trinity Reinsurance Brokers</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	1.243.586.534	1.770.225.130	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia</i>
PT Chubb General Insurance Indonesia	1.177.688.697	1.906.945.077	<i>PT Chubb General Insurance Indonesia</i>
RKH Specialty Asia Pacific Pte Ltd	725.744.768	1.234.542.773	<i>RKH Specialty Asia Pacific Pte Ltd</i>
Talbot Risk Services Pte Ltd	163.446.012	1.605.504.201	<i>Talbot Risk Services Pte Ltd</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	9.045.907.204	8.772.079.391	<i>Others (each account below Rp 1,000,000,000)</i>
	<u>88.741.368.253</u>	<u>81.246.337.201</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related party (Note 36)</i>
PT Aon Benfield Indonesia	6.816.252.649	13.454.962.741	<i>PT Aon Benfield Indonesia</i>
Jumlah	<u>95.557.620.902</u>	<u>94.701.299.942</u>	<i>Total</i>

16. UTANG KOMISI

16. COMMISSIONS PAYABLE

a. Berdasarkan agen dan broker

a. By agent and brokers

	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Mitra Proteksi Madani	668.374.691	-	<i>PT Mitra Proteksi Madani</i>
PT Nusantara Insurance Broker	331.329.644	-	<i>PT Nusantara Insurance Broker</i>
Djohan	222.469.500	-	<i>Djohan</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	159.583.844	296.162.041	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Cipta Integra Duta	137.167.685	567.630.620	<i>PT Cipta Integra Duta</i>
PT Bank Mayapada International Tbk	-	418.900.652	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
PT Duta Semesta Raya	-	249.955.994	<i>PT Duta Semesta Raya</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	2.856.212.452	1.605.446.817	<i>Others (each account below Rp 200,000,000)</i>
	<u>4.375.137.816</u>	<u>3.138.096.124</u>	

16. UTANG KOMISI (Lanjutan)

16. COMMISSIONS PAYABLE (Continued)

a. Berdasarkan agen dan broker (lanjutan)

a. *By agent and brokers (continued)*

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related Parties (Note 36)</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	153.963.486	744.880.126	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
PT Aon Indonesia	114.744.494	49.539.519	<i>PT Aon Indonesia</i>
	<u>268.707.980</u>	<u>794.419.645</u>	
Jumlah	<u>4.643.845.796</u>	<u>3.932.515.769</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang

b. *By currency*

	2018	2017	
Rupiah	4.333.883.471	3.574.174.034	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	295.608.038	372.047.589	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	14.354.287	(13.705.854)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>4.643.845.796</u>	<u>3.932.515.769</u>	<i>Total</i>

17. UANG PREMI JANGKA PANJANG

17. DEFERRED PREMIUM INCOME

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima dimuka untuk polis dengan periode pertanggungjanaan lebih dari 1 (satu) tahun.

This account represents advance premiums income received in advance for Program coverage with periods of more than one (1) year.

Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 3.548.654.620 dan Rp 3.981.850.612.

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of this account amounted to Rp 3,548,654,620 and Rp 3,981,850,612, respectively

18. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

18. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Premi yang belum merupakan pendapatan	642.754.825.823	589.657.988.762	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi klaim	787.474.782.725	509.450.052.350	<i>Estimated claims</i>
Jumlah	<u>1.430.229.608.548</u>	<u>1.099.108.041.112</u>	<i>Total</i>

a. Premi yang belum merupakan pendapatan bruto

a. *Gross unearned premiums*

	2018	2017	
Kebakaran	238.427.528.303	236.816.361.854	<i>Fire</i>
Kesehatan	213.939.190.329	213.701.342.085	<i>Health</i>
Kendaraan bermotor	96.025.805.556	68.785.039.086	<i>Motor vehicles</i>
Jiwa dan Kematian	52.398.486.928	22.628.474.382	<i>Life and death</i>
Pengangkutan	4.547.826.266	5.500.372.289	<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	37.415.988.441	42.226.399.066	<i>Others</i>
Jumlah	<u>642.754.825.823</u>	<u>589.657.988.762</u>	<i>Total</i>

18. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

18. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES (Continued)

b. Estimasi klaim bruto

b. Gross estimated claims

	2018	2017	
Kebakaran	615.992.715.854	339.767.647.695	Fire
Kesehatan	44.974.710.059	39.900.044.842	Health
Kendaraan bermotor	15.880.047.610	15.476.001.216	Motor vehicles
Pengangkutan	23.689.811.474	12.512.545.505	Marine cargo
Jiwa dan Kematian	479.014.979	334.830.320	Life and death
Lain-lain	86.458.482.749	101.458.982.772	Others
Jumlah	<u>787.474.782.725</u>	<u>509.450.052.350</u>	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 65.184.959.417 dan Rp 15.284.746.533 pada 31 Desember 2018 dan 2017.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 65,184,959,417 and Rp 15,284,746,533 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Metode yang digunakan dalam menghitung tingkat liabilitas kontrak asuransi:

Method used in calculating insurance contracts liability:

1. Metode Harian atau *Daily Method* untuk perhitungan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.
2. Metode *Loss Ratio* digunakan untuk menghitung cadangan atas risiko yang belum dijalani.
3. Metode *Gross Premium Valuation* untuk pertanggungans jangka panjang.
4. Metode *Loss Ratio* untuk menghitung estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

1. *Daily Method* for the calculation reserves of unearned premiums.
2. *Loss Ratio* method used to calculate for the provision of risks that have not undertaken.
3. *Gross Premium Valuation* method for long-term insurance coverage.
4. *Loss ratio* method for the calculation of Incurred But Not Reported (IBNR) claims.

Asumsi yang digunakan dalam menghitung tingkat klaim asuransi jangka panjang:

Assumptions used in calculating long term insurance claims:

31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Rasio biaya/ <i>Expense ratio</i>	Rasio klaim/ <i>Claim ratio</i>	Tingkat diskon/ <i>Discount rate</i>	Tingkat kesalahan/ <i>Lapse level</i>	Inflasi/ <i>Inflation</i>

Jenis Asuransi					By insurance	
Kebakaran	8,23%	41,76%	6,10%	7,31%	4,57%	Fire
Kendaraan bermotor	8,23%	67,82%	6,10%	5,49%	4,57%	Motor vehicles
Pengangkutan	8,23%	62,36%	6,10%	4,58%	4,57%	Marine cargo
Kesehatan	8,23%	64,00%	6,10%	0,00%	4,57%	Health
Tehnik	8,23%	85,83%	6,10%	11,24%	4,57%	Engineering
Rekayasa	8,23%	33,46%	6,10%	7,45%	4,57%	Liability
Kecelakaan diri	8,23%	79,40%	6,10%	2,04%	4,57%	General accident
Aneka	8,23%	31,43%	6,10%	3,80%	4,57%	Miscellaneous

18. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

18. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES (Continued)

b. Estimasi klaim bruto (lanjutan)

b. *Gross estimated claims (continued)*

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Rasio biaya/ <i>Expense ratio</i>	Rasio klaim/ <i>Claim ratio</i>	Tingkat diskon/ <i>Discount rate</i>	Tingkat kesalahan/ <i>Lapse level</i>	Inflasi/ <i>Inflation</i>	
Jenis Asuransi						<i>By insurance</i>
Kebakaran	8,23%	41,76%	6,10%	7,31%	4,57%	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	8,23%	67,82%	6,10%	5,49%	4,57%	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	8,23%	62,36%	6,10%	4,58%	4,57%	<i>Marine cargo</i>
Kesehatan	8,23%	64,00%	6,10%	0,00%	4,57%	<i>Health</i>
Tehnik	8,23%	85,83%	6,10%	11,24%	4,57%	<i>Engineering</i>
Rekayasa	8,23%	33,46%	6,10%	7,45%	4,57%	<i>Liability</i>
Kecelakaan diri	8,23%	79,40%	6,10%	2,04%	4,57%	<i>General accident</i>
Aneka	8,23%	31,43%	6,10%	3,80%	4,57%	<i>Miscellaneous</i>

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen PT Bestama Aktuaria dengan Laporan No. 1805/LGI/DF/02/2019 tanggal 19 Februari 2019 untuk tahun 2018 dan 17073/LGI/DF/02/2018 tanggal 28 Februari 2018 untuk tahun 2017.

Liability Adequacy Test (LAT) is calculated by an independent actuary, PT Bestama Aktuaria, based on its report No. 1805/LGI/DF/02/2019 dated February 19, 2019 for 2018 and report 17073/LGI/DF/02/2018 dated February 28, 2018 for 2017, respectively.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

a. Imbalan kerja karyawan jangka pendek

a. *Short-term employee benefits*

Imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan provisi bagi laba dan bonus yang akan dibayarkan tiga bulan setelah finalisasi laporan keuangan auditan ini.

Short-term employee benefits include profit sharing and bonuses that are payable within three months after the finalization of the audited financial statements.

Besarnya laba dan bonus yang akan dibagikan Grup akan sangat tergantung pada beberapa hal, yaitu, pencapaian target penjualan, efisiensi biaya, profitabilitas dan perencanaan ekspansi Grup di masa mendatang.

Amount of profit and bonuses to be shared by Group would depend on several factors such as, achievement of sales targets, cost efficiency, profitability and Group's plan for future expansion.

Tabel berikut ini merupakan mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan jangka pendek.

The following table is a movement on short-term employee benefits obligation.

	2018	2017	
Pada awal tahun	6.000.000.000	5.000.000.000	<i>At the beginning of the year</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Tambahkan provisi	9.200.000.000	6.000.000.000	<i>Additional provision</i>
Imbalan yang dibayar	(6.000.000.000)	(5.000.000.000)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	<u>9.200.000.000</u>	<u>6.000.000.000</u>	<i>At the end of the year</i>

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Imbalan pasca kerja karyawan

b. Post employment benefit

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah 311 dan 301 orang. Jumlah karyawan entitas anak yang berhak atas imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah 6 dan 5 orang.

Group has recorded employee benefits in accordance with Labor Law No.13 Year 2003. Total the Company's employees who have entitled rights to employment benefits in December 31, 2018 and December 31, 2017 are 311 and 301 employees, respectively. Total subsidiary's employees who have entitled rights to employment benefits in December 31, 2018 and December 31, 2017 are 6 and 5 employees, respectively.

i) Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

i) The amounts recognized in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban yang didanai	34.549.405.041	30.452.213.589	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset program	(30.706.948.347)	(6.949.907.324)	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	<u>3.842.456.694</u>	<u>23.502.306.265</u>	Deficit of funded plans

ii) Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

ii) The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	2018	2017	
Pada awal tahun	30.452.213.589	26.947.480.124	Beginning balance
Biaya jasa kini	3.878.511.458	3.579.938.177	Current service cost
Biaya bunga	2.192.559.379	2.242.428.906	Interest cost
Kurtailmen efek	-	(2.991.539.163)	Effect curtailment
	<u>36.523.284.426</u>	<u>29.778.308.044</u>	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak perubahan asumsi demografik	-	-	Effects of changes in demographic assumptions
Dampak perubahan asumsi keuangan	(4.464.166.201)	3.127.790.684	Effects of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	2.629.586.816	437.106.952	Effects of experience adjustments
	<u>(1.834.579.385)</u>	<u>3.564.897.636</u>	
Pembayaran dari program:	(139.300.000)	(2.890.992.091)	Payment from plans:
Pembayaran akhir tahun	<u>34.549.405.041</u>	<u>30.452.213.589</u>	At the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets is as follows:

	2018	2017	
Pada awal tahun	6.949.907.324	6.316.246.995	At the beginning of the year
Penghasilan bunga	500.393.327	530.564.748	Interest income
Kontribusi	24.000.000.000	-	Contribution
Pengukuran kembali aset program	(743.352.304)	375.070.581	Remeasurement return on plan asset
Pembayaran dari program	-	(271.975.000)	Payment from plans
Pada akhir tahun	<u>30.706.948.347</u>	<u>6.949.907.324</u>	At the end of the year

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

b. Post employment benefit (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets consist of the following:

	2018		2017	
Reksadana pendapatan tetap	30.706.948.347	100%	6.949.907.324	100%
				<i>Fixed income mutual fund</i>

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits obligation was determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	2018		2017	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Total karyawan	311		301	<i>Total employees</i>
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	7,20		6,59	<i>Estimated average remaining working lives of employees</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ years		55 tahun/ years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	Indonesia - III 2011		Indonesia - III 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%		10%	<i>Future wages increases</i>
Tingkat diskonto	8,6%		7,2%	<i>Discount rate</i>
<u>Anak Perusahaan</u>				<u>Subsidiary</u>
Total karyawan	6		5	<i>Total employees</i>
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	4,06		2,53	<i>Estimated average remaining working lives of employees</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ years		55 tahun/ years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMII III - 2011		TMII III - 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%		10%	<i>Future wages increases</i>
Tingkat diskonto	8,2%		7,2%	<i>Discount rate</i>

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan Laporan no. 150/PSAK/DAT/II/2019 tanggal 1 Februari 2019 untuk tahun 2018 dan Laporan no. 345/PSAK/DAT/III/2018 tanggal 15 Maret 2018 untuk tahun 2017. Liabilitas imbalan kerja Anak Perusahaan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan Laporan no. 151/PSAK/DAT/II/2019, tanggal 1 Februari 2019 untuk tahun 2018 dan Laporan no. 346/PSAK/DAT/III/2018, tanggal 15 Maret 2018 untuk tahun 2017.

As Company's employee benefits liability determined by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, based on its report no. 150/PSAK/DAT/II/2019 dated February 1, 2019 for 2018 and report no. 345/PSAK/DAT/III/2018 dated March 15, 2018 for 2017. As Subsidiary employee benefits liability determined by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, based on its report no. 151/PSAK/DAT/II/2019 dated February 1, 2019 for 2018 and report no. 346/PSAK/DAT/III/2018 dated March 15, 2018 for 2017.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows:

	1% kenaikan/ <i>increase</i>		1% penurunan/ <i>decrease</i>	
Tingkat diskonto				<i>Discount rate</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti neto Gaji	37.039.121.468		44.772.885.186	<i>Impact on the net defined benefits obligations Salary</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	44.655.675.435		37.069.609.640	<i>Impact on the net defined benefits obligations</i>

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	1.731.813.622
Antara 2 dan 5 tahun	2.484.103.881
Antara 5 dan 10 tahun	11.366.914.706
Di atas 10 tahun	18.966.572.832

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 9 tahun.

20. UTANG LAIN-LAIN

	2018
Asuransi	17.576.835.317
Pihak ketiga	8.127.664.085
Deposit pelanggan	89.389.729
Dividen	533.263.806
Lain-lain	12.426.133.001
Jumlah	38.753.285.938

Akun utang lain-lain merupakan premi yang dibayar dimuka dan penerimaan premi yang masih dalam proses identifikasi.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Post employment benefit (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2017	
	-	<i>Within the next 12 months (the next annual)</i>
	237.016.309	<i>Between 2 and 5 years</i>
	76.809.315	<i>Between 5 and 10 years</i>
	30.138.387.965	<i>Beyond 10 years</i>

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 9 years.

20. OTHER PAYABLES

	2017	
	11.532.748.635	<i>Insurance</i>
	7.965.792.891	<i>Third parties</i>
	2.019.800.187	<i>Customers' deposits</i>
	515.623.806	<i>Dividends</i>
	11.759.114.884	<i>Others</i>
Jumlah	33.793.080.403	<i>Total</i>

Others payable mainly represent consist of premium paid in advance and premium received but in process of identification.

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Sharestar Indonesia), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on stockholders list issued by share's registrar of the Company (PT Sharestar Indonesia), the stockholders of the Company are as follow:

	2018			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of shares</i>	Jumlah/ Total	
PT Inti Anugerah Pratama	98.680.900	65,79%	49.340.450.000	<i>PT Inti Anugerah Pratama PT Star Pacific Tbk Public (each below 5% ownership)</i>
PT Star Pacific Tbk	29.697.500	19,80%	14.848.750.000	
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	21.621.600	14,41%	10.810.800.000	
	<u>150.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>75.000.000.000</u>	
	2017			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of shares</i>	Jumlah/ Total	
PT Inti Anugerah Pratama	98.680.900	65,79%	49.340.450.000	<i>PT Inti Anugerah Pratama PT Star Pacific Tbk Public (each below 5% ownership)</i>
PT Star Pacific Tbk	29.697.500	19,80%	14.848.750.000	
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	21.621.600	14,41%	10.810.800.000	
	<u>150.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>75.000.000.000</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat saham PT Lippo General Insurance Tbk dan entitas anak yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2018 and 2017, no shares of PT Lippo General Insurance Tbk and its subsidiaries were owned by the Board of Commissioners and Directors.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid in capital as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Peningkatan modal disetor tahun 1997 yang pembayarannya dilakukan di atas nilai nominal	21.700.000.000	<i>Additional paid in capital in 1997 from capital stock payments</i>
Peningkatan modal melalui penawaran	87.975.000.000	<i>Additional paid in capital from initial public offering</i>
Penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi mengenai biaya emisi saham	(6.950.066.595)	<i>Adjustment due to changes of the accounting policy for stock issuance cost</i>
	<u>102.724.933.405</u>	

23. SALDO LABA

Grup telah menetapkan saldo cadangan umum sebesar Rp 17.000.000.000 dan Rp 16.000.000.000 masing-masing untuk 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2018, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sejumlah Rp 36.750.000.000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2017, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2016 sejumlah Rp 25.500.000.000.

23. RETAINED EARNINGS

The Group had appropriated statutory balance reserve of Rp 17,000,000,000 and Rp 16,000,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Based on Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) held on June 8, 2018, a total cash dividend for 2017 of Rp 36,750,000,000 has been approved.

Based on Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) held on May 10, 2017, a total cash dividend for 2016 of Rp 25,500,000,000 has been approved.

24. PREMI BRUTO

	2018	2017	
Kesehatan	768.553.848.085	720.334.595.571	Health
Kebakaran	426.205.193.741	427.971.771.687	Fire
Kendaraan Bermotor	136.375.981.049	115.021.982.160	Motor Vehicles
Pengangkutan	28.748.475.174	30.237.643.367	Marine Cargo
Jiwa dan Kematian	59.437.083.921	29.373.508.822	Life and death
Lain-lain	53.677.468.010	69.906.859.869	Others
Jumlah	<u>1.472.998.049.980</u>	<u>1.392.846.361.476</u>	Total

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Gross premium written based on the parties which have transactions:

	2018	2017	
Pihak ketiga	1.275.561.806.246	1.173.640.579.816	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	197.436.243.734	219.205.781.660	Related parties (Note 36)
Jumlah	<u>1.472.998.049.980</u>	<u>1.392.846.361.476</u>	Total

25. PREMI REASURANSI

	2018	2017	
Kebakaran	280.732.660.555	282.944.048.414	Fire
Pengangkutan	10.317.904.581	11.377.394.505	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	4.493.747.561	3.586.887.053	Motor Vehicles
Kesehatan	3.066.584.193	2.985.446.934	Health
Jiwa dan Kematian	2.106.536.257	1.545.537.075	Life and death
Lain-lain	37.321.774.465	51.822.753.487	Others
Jumlah	<u>338.039.207.612</u>	<u>354.262.067.468</u>	Total

25. REINSURENCE PREMIUM

25. PREMI REASURANSI (Lanjutan)

25. REINSURENCE PREMIUM (Continued)

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Reinsurance premium based on customers:

	2018	2017	
Pihak ketiga	329.646.505.741	326.006.945.857	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 36)	8.392.701.871	28.255.121.611	<i>Related parties (Note 36)</i>
Jumlah	<u>338.039.207.612</u>	<u>354.262.067.468</u>	<i>Total</i>

26. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN NETO

26. NET UNEARNED PREMIUM INCOME

Premi yang belum merupakan pendapatan neto berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Net unearned premiums by line of business are as follows:

	2018	2017	
Kesehatan	212.614.599.960	212.933.102.051	<i>Health</i>
Kebakaran	108.664.520.082	103.537.141.009	<i>Fire</i>
Kendaraan Bermotor	93.668.427.336	66.860.079.825	<i>Motor Vehicles</i>
Jiwa dan kematian	52.338.271.372	22.347.919.675	<i>Life and death</i>
Pengangkutan	1.043.402.902	1.175.408.094	<i>Marine Cargo</i>
Lain-lain	12.822.297.431	12.685.350.134	<i>Others</i>
Jumlah	<u>481.151.519.083</u>	<u>419.539.000.788</u>	<i>Total</i>

Premi yang belum merupakan pendapatan neto berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Net unearned premiums by currency are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	452.168.791.309	388.143.589.628	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	26.755.285.287	24.819.738.633	<i>US Dollar</i>
Euro	406.487.596	4.462.325.343	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	1.803.434.515	1.997.117.369	<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain	17.520.376	116.229.815	<i>Others</i>
Jumlah	<u>481.151.519.083</u>	<u>419.539.000.788</u>	<i>Total</i>

Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan cara sebagai berikut:

Net change in unearned premium income is calculated as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	419.539.000.788	388.279.423.371	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	481.151.519.083	419.539.000.788	<i>Ending balance</i>
	<u>(61.612.518.295)</u>	<u>(31.259.577.417)</u>	

27. KLAIM BRUTO

27. GROSS CLAIMS

	2018	2017	
Kesehatan	654.227.740.505	604.754.056.475	Health
Kebakaran	236.362.464.851	149.649.131.880	Fire
Kendaraan Bermotor	51.513.644.132	56.528.273.153	Motor Vehicles
Pengangkutan	7.809.458.303	6.392.026.767	Marine Cargo
Jiwa dan kematian	14.981.616.478	9.343.473.902	Life and death
Lain-lain	41.840.107.208	34.182.699.923	Others
Jumlah	<u>1.006.735.031.477</u>	<u>860.849.662.100</u>	Total

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Gross claims based on transaction with counterparties:

	2018	2017	
Pihak ketiga	939.569.899.154	798.407.251.752	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	67.165.132.323	62.442.410.348	Related parties (Note 36)
Jumlah	<u>1.006.735.031.477</u>	<u>860.849.662.100</u>	Total

28. KLAIM REASURANSI

28. REINSURANCE CLAIMS

	2018	2017	
Kebakaran	182.049.099.840	93.062.959.702	Fire
Kesehatan	28.090.098.673	24.632.432.448	Health
Jiwa dan kematian	3.445.491.383	1.855.605.453	Life and death
Kendaraan Bermotor	1.863.051.623	916.876.918	Motor Vehicles
Pengangkutan	1.120.317.160	608.914.831	Marine Cargo
Lain-lain	28.724.449.873	22.575.882.506	Others
Jumlah	<u>245.292.508.552</u>	<u>143.652.671.858</u>	Total

Klaim reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Reinsurance claims based on transaction with counterparties:

	2018	2017	
Pihak ketiga	243.284.727.537	143.381.854.163	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	2.007.781.015	270.817.695	Related parties (Note 36)
Jumlah	<u>245.292.508.552</u>	<u>143.652.671.858</u>	Total

29. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI NETO

29. NET ESTIMATED CLAIMS FOR OWN RETENTION

	2018	2017	
Kebakaran	90.294.556.231	58.305.168.739	Fire
Kesehatan	44.967.353.505	39.900.044.842	Health
Kendaraan Bermotor	14.932.644.734	13.924.331.732	Motor Vehicles
Pengangkutan	5.940.547.736	6.698.335.392	Marine Cargo
Jiwa dan Kematian	463.700.253	334.830.320	Life and Death
Lain-lain	11.472.223.481	22.923.498.190	Others
Jumlah	<u>168.071.025.940</u>	<u>142.086.209.215</u>	Total

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI NETO (Lanjutan)

29. NET ESTIMATED CLAIMS FOR OWN RETENTION (Continued)

Estimasi klaim retensi sendiri neto berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Net estimated claims for own retention by currency are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	148.937.697.453	122.952.880.728	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	18.978.858.542	18.978.858.542	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	154.469.945	154.469.945	<i>Others</i>
Jumlah	168.071.025.940	142.086.209.215	<i>Total</i>

Perubahan neto estimasi klaim sendiri dihitung dengan cara sebagai berikut:

Net changes in estimated claims for own retention is calculated as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	142.086.209.215	94.043.988.465	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	168.071.025.940	142.086.209.215	<i>Ending balance</i>
	25.984.816.725	48.042.220.750	

30. KOMISI - NETO

30. COMMISSION - NET

	2018			
	Beban komisi/ <i>Commission expense</i>	Pendapatan komisi/ <i>Commission Income</i>	Komisi neto/ <i>Net</i>	
Kesehatan	62.738.838.255	232.913.184	62.505.925.071	<i>Health</i>
Kebakaran	53.223.340.215	66.867.013.039	(13.643.672.824)	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	29.095.824.650	1.778.884.469	27.316.940.181	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	5.037.653.370	2.220.568.932	2.817.084.438	<i>Marine cargo</i>
Jiwa dan Kematian	12.667.167.723	-	12.667.167.723	<i>Life and Death</i>
Lain-lain	6.854.466.449	7.653.560.556	(799.094.107)	<i>Others</i>
Jumlah	169.617.290.662	78.752.940.180	90.864.350.482	<i>Total</i>
	2017			
	Beban komisi/ <i>Commission expense</i>	Pendapatan komisi/ <i>Commission Income</i>	Komisi neto/ <i>Net</i>	
Kesehatan	57.802.053.182	134.040.505	57.668.012.677	<i>Health</i>
Kebakaran	52.176.722.113	57.846.893.914	(5.670.171.801)	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	18.680.839.398	1.330.481.150	17.350.358.248	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	4.834.881.274	2.274.099.921	2.560.781.353	<i>Marine cargo</i>
Jiwa dan Kematian	5.120.068.215	-	5.120.068.215	<i>Life and Death</i>
Lain-lain	8.437.696.206	9.352.210.996	(914.514.790)	<i>Others</i>
Jumlah	147.052.260.388	70.937.726.486	76.114.533.902	<i>Total</i>

31. HASIL INVESTASI

31. INVESTMENT INCOME

	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga obligasi	14.223.040.278	11.330.865.646	<i>Interest on bonds</i>
Dividen	12.355.204.055	11.225.162.850	<i>Dividend</i>
Laba atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi diperdagangkan	(16.983.480.367)	10.416.743.794	<i>Unrealized gain on increase in fair value of trading marketable securities</i>
Hasil investasi reksadana	4.312.359.873	6.393.090.123	<i>Gain on increase in value of mutual fund</i>
Bunga deposito	4.964.821.222	2.354.176.445	<i>Interest on time deposits</i>
Amortisasi diskonto obligasi	116.617.191	102.090.431	<i>Amortization of bond discount</i>
Laba kenaikan nilai properti investasi	13.041.100.000	31.900.000	<i>Revaluation of investment properties</i>
Laba pelepasan investasi	18.151.831.878	(95.977.497)	<i>Gain on disposal of investment</i>
Hasil investasi lainnya	42.322.231	79.380.424	<i>Other investment</i>
	<u>50.223.816.361</u>	<u>41.837.432.216</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
Laba pelepasan investasi	-	46.951.040.183	<i>Gain on disposal of investment</i>
Bunga deposito	62.072.675	2.163.329.165	<i>Interest on time deposits</i>
Dividen	1.524.217.959	1.150.608.509	<i>Dividends</i>
	<u>1.586.290.634</u>	<u>50.264.977.857</u>	
Laba (rugi) selisih kurs atas investasi	10.054.685.887	14.710.434.802	<i>Gain (loss) on foreign exchange on investments</i>
Jumlah	<u>61.864.792.882</u>	<u>106.812.844.875</u>	<i>Total</i>

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	2018	2017	
Gaji dan upah	77.002.690.927	71.065.519.549	<i>Salaries and payroll</i>
Pemasaran	2.353.929.266	16.474.445.494	<i>Advertising</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	11.001.702.276	11.190.965.972	<i>Repair and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	7.316.804.167	7.157.136.609	<i>Depreciation of property & equipment (Note 11)</i>
Transportasi	5.581.075.363	5.209.997.666	<i>Transportation</i>
Kesejahteraan karyawan	4.751.559.157	4.614.385.119	<i>Employee welfare</i>
Komunikasi	3.068.403.566	3.420.170.605	<i>Communication</i>
Sewa kantor	2.878.137.633	3.225.041.107	<i>Office rent</i>
Perlengkapan kantor	2.127.842.532	2.340.990.505	<i>Office supplies</i>
Imbalan kerja (Catatan 19)	5.570.677.510	2.300.263.172	<i>Post employment benefits (Note 19)</i>
Pendidikan dan latihan	2.714.561.141	2.231.460.801	<i>Training and education</i>
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	882.373.639	853.168.356	<i>Amortization of intangible (Note 12)</i>
Jasa profesi	961.853.000	779.874.000	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	14.172.572.143	15.411.045.383	<i>Others</i>
Jumlah	<u>140.384.182.320</u>	<u>146.274.464.338</u>	<i>Total</i>

33. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

33. OTHER INCOME/(EXPENSE) - NET

	2018	2017	
Laba penjualan aset tetap (catatan 11)	298.687.000	467.362.709	Gain on sale of fixed assets (note 11)
Jasa giro	267.972.673	259.676.989	Interest from current account
Pendapatan bunga	66.546.367	11.843.363	Interest income
Beban bunga	(36.439.533)	(117.576.015)	Interest expense
Administrasi bank	(858.951.268)	(951.230.590)	Bank charges
Selisih kurs – neto	(531.783.883)	(2.306.083.038)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban investasi	(2.675.620.905)	(3.505.284.441)	Investment expense
Lain-lain	679.830.080	(542.499.155)	Others
Jumlah	<u>(2.789.759.469)</u>	<u>(6.683.790.178)</u>	Total

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2018	2017	
Pajak penghasilan pasal 29	7.769.636.272	4.763.712.447	Corporate income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	1.561.123.439	1.282.324.666	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 21	921.709.169	1.118.699.131	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23/26	218.074.928	205.221.348	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	1.663.826	54.244.385	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 25	177.070.972	706.380	Income tax article 25
Jumlah	<u>10.649.278.606</u>	<u>7.424.908.357</u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filing of tax returns is based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

b. Pajak penghasilan badan

b. Corporate income tax

	2018	2017	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	10.554.698.250	5.765.932.000	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	<u>10.554.698.250</u>	<u>5.765.932.000</u>	Total current tax expense
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expense
Perusahaan	(1.054.061.966)	(2.151.214.222)	Company
Entitas anak	(94.123.320)	1.310.202.111	Subsidiary
Jumlah beban pajak tangguhan	<u>(1.148.185.286)</u>	<u>(841.012.111)</u>	Total deferred tax expense
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Perusahaan	9.500.636.284	3.614.717.778	Company
Entitas anak	(94.123.320)	1.310.202.111	Subsidiary
Total beban pajak penghasilan	<u>9.406.512.964</u>	<u>4.924.919.889</u>	Total income tax expense

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba konsolidasian sebelum pajak	78.093.636.746	96.799.303.814
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(602.994.253)	3.163.032.645
Laba sebelum pajak perusahaan	77.490.642.493	99.962.336.459
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	19.372.660.463	24.990.584.000
Dampak pajak pada penghasilan pada:		
- Penghasilan kena pajak final	(3.328.805.398)	(10.581.944.722)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(6.543.218.780)	(10.793.921.500)
Entitas anak	(94.123.321)	1.310.202.111
Penurunan tarif pajak penghasilan	-	-
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>9.406.512.964</u>	<u>4.924.919.889</u>

Pada tahun 2018 dan 2017, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	78.093.636.746	96.799.303.814
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(602.994.253)	3.163.032.645
Laba sebelum pajak perusahaan	77.490.642.493	99.962.336.459
<u>Dikurangi:</u>		
Perbedaan tetap		
Laba penjualan efek	(18.288.915.211)	(46.850.683.686)
Laba kenaikan nilai properti investasi	(13.041.100.000)	(31.900.000)
Biaya transportasi	2.781.737.097	2.506.751.665
Biaya pemasaran	-	(1.895.862.950)
Sumbangan, jamuan, dan representasi	51.000	199.900
Beban pajak	91.705.561	72.705.018
Beban pendapatan yang telah dikenakan pajak final		
Biaya penitipan saham dan deposito wajib	2.283.646.435	3.023.104.277
Jumlah (dipindahkan)	<u>(26.172.875.118)</u>	<u>(43.175.685.776)</u>

34. TAXATION (Continued)

b. Corporate income tax (continued)

The tax on Group's income before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to income on the consolidated entities as follows:

	2018	2017
Laba konsolidasian sebelum pajak	78.093.636.746	96.799.303.814
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(602.994.253)	3.163.032.645
Laba sebelum pajak perusahaan	77.490.642.493	99.962.336.459
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	19.372.660.463	24.990.584.000
Dampak pajak pada penghasilan pada:		
- Penghasilan kena pajak final	(3.328.805.398)	(10.581.944.722)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(6.543.218.780)	(10.793.921.500)
Entitas anak	(94.123.321)	1.310.202.111
Penurunan tarif pajak penghasilan	-	-
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>9.406.512.964</u>	<u>4.924.919.889</u>

In 2018 and 2017, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

The reconciliation between income before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian	78.093.636.746	96.799.303.814
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(602.994.253)	3.163.032.645
Laba sebelum pajak perusahaan	77.490.642.493	99.962.336.459
<u>Dikurangi:</u>		
Perbedaan tetap		
Laba penjualan efek	(18.288.915.211)	(46.850.683.686)
Laba kenaikan nilai properti investasi	(13.041.100.000)	(31.900.000)
Biaya transportasi	2.781.737.097	2.506.751.665
Biaya pemasaran	-	(1.895.862.950)
Sumbangan, jamuan, dan representasi	51.000	199.900
Beban pajak	91.705.561	72.705.018
Beban pendapatan yang telah dikenakan pajak final		
Biaya penitipan saham dan deposito wajib	2.283.646.435	3.023.104.277
Jumlah (dipindahkan)	<u>(26.172.875.118)</u>	<u>(43.175.685.776)</u>

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

b. Corporate income tax (continued)

	2018	2017	
Perbedaan tetap (lanjutan)			<i>Permanent differences (continued)</i>
Jumlah (pindahan)	(26.172.875.118)	(43.175.685.776)	<i>Total (brought forward)</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final			<i>Income already subjected to final tax</i>
Bunga	(4.261.963.063)	(4.956.808.544)	<i>Interest</i>
Kenaikan nilai reksadana	(12.074.748.018)	(12.293.962.156)	<i>Gain on increase in value of mutual fund</i>
Sewa	(65.002.500)	(317.552.400)	<i>Rent revenue</i>
Selisih kurs atas investasi	(11.817.006.946)	(14.710.434.802)	<i>Differences exchange rates of investment</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan	14.903.498.937	(10.049.020.985)	<i>Unrealized loss on increase in fair value of trading marketable securities</i>
Tunjangan	-	-	<i>Allowance</i>
	(39.488.096.708)	(85.503.462.663)	
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Kesejahteraan karyawan - neto	(18.965.606.601)	4.206.280.060	<i>Employee benefits - net</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	17.052.523.522	21.065.695.023	<i>Estimated claims for own retention</i>
Bonus	(481.168.891)	1.000.000.000	<i>Bonus</i>
Penyusutan	1.713.584.177	(1.400.112.959)	<i>Depreciation</i>
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	4.896.915.657	(16.183.913.384)	<i>Decrease (increase) of unearned premium</i>
Laba/(rugi) penjualan aset tetap	-	(83.091.851)	<i>Gain/ (loss) on sale of property and equipment</i>
	4.216.247.864	8.604.856.889	
Estimasi penghasilan kena pajak	42.218.793.649	23.063.730.685	<i>Estimated taxable income</i>
Estimasi penghasilan kena pajak (pembulatan)	42.218.793.000	23.063.728.000	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan	10.554.698.250	5.765.932.000	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	10.554.698.250	5.765.932.000	<i>Consolidated current income tax expense</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka			<i>Less: prepaid income taxes</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 23	344.743.340	262.837.336	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.440.318.638	739.382.217	<i>Article 25</i>
	2.785.061.978	1.002.219.553	
Taksiran utang pajak penghasilan	7.769.636.272	4.763.712.447	<i>Estimated income tax payable</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan

c. *Deferred tax*

Rincian dari manfaat (beban) pajak tangguhan dan aset (liabilitas) tangguhan pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) in 2018 and 2017 are as follows:

	2018				
	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Manfaat (beban) di laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif/ <i>Credited (charged) to comprehensive Income</i>		31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>
<u>Aset pajak tangguhan:</u>				<u><i>Deferred tax assets:</i></u>	
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1.795.978.764)	1.224.228.914	-	(571.749.850)	<i>Unearned premium income</i>
Penyisihan piutang lain-lain	173.276.068	-	-	173.276.068	<i>Allowance for other receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	5.875.576.566	(4.642.155.623)	(272.806.770)	960.614.173	<i>Employee benefits</i>
Investasi tanah dan bangunan	182.988.750	-	-	182.988.750	<i>Investment in land and building</i>
Penyisihan cadangan bonus	1.500.000.000	(120.292.223)	-	1.379.707.777	<i>Allowance for bonus</i>
Penyusutan aset tetap	(382.720.381)	428.013.988	-	45.293.607	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	1.368.981.734	4.258.390.229	-	5.627.371.963	<i>Estimated claim retention</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(281.757.170)	-	248.922.912	(32.834.258)	<i>Unrealized gain on change in fair value of available for sale financial assets</i>
Aset lain-lain	(119.249.749)	-	-	(119.249.749)	<i>Other assets</i>
	<u>6.521.117.052</u>	<u>1.148.185.286</u>	<u>(23.883.858)</u>	<u>7.645.418.481</u>	

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. *Deferred tax (continued)*

		2017			
	1 Januari 2017/ <i>January 1, 2017</i>	Manfaat (beban) di laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif/ <i>Credited (charged) to comprehensive income</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Aset pajak tangguhan:					
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.249.999.582	(4.045.978.346)	-	(1.795.978.764)	<i>Deferred tax assets: Unearned premium income</i>
Penyisihan piutang lain-lain	173.276.068	-	-	173.276.068	<i>Allowance for other receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	5.330.190.133	(252.070.330)	797.456.763	5.875.576.566	<i>Employee benefits</i>
Investasi tanah dan bangunan	182.988.750	-	-	182.988.750	<i>Investment in land and building</i>
Penyisihan cadangan bonus	1.250.000.000	250.000.000	-	1.500.000.000	<i>Allowance for bonus</i>
Penyusutan aset tetap	15.189.917	(397.910.298)	-	(382.720.381)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	(3.917.989.351)	5.286.971.085	-	1.368.981.734	<i>Estimated claim retention</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(459.948.642)	-	178.191.473	(281.757.170)	<i>Unrealized gain on change in fair value of available for sale financial assets</i>
Aset lain-lain	(119.249.749)	-	-	(119.249.749)	<i>Other assets</i>
	<u>4.704.456.705</u>	<u>841.012.111</u>	<u>975.648.236</u>	<u>6.521.117.052</u>	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

d. Administrasi pajak di Indonesia

d. *Tax administration in Indonesia*

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

35. LABA PER SAHAM

35. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

Below are data used for basic earnings per share calculation:

	2018	2017	
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	68.687.123.783	91.874.383.925	<i>Net income for calculating basic earnings per share</i>
Total rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	150.000.000	150.000.000	<i>Total weighted average common share for calculation of basic earnings per share</i>
Laba neto per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>458</u>	<u>612</u>	<i>Earnings per share (full amount in Rupiah)</i>

36. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Aon Indonesia	Dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Klaim bruto/ <i>Gross claims</i> Reasuradur/ <i>Reinsurance</i> Komisi/ <i>Commision</i>
PT Aon Benfield Indonesia	Dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Klaim bruto/ <i>Gross claims</i> Investasi/ <i>Investment</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Investasi/ <i>Investment</i> Klaim bruto/ <i>Gross claims</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Penutupan asuransi/ <i>Insurance premium</i> Investasi/ <i>Investment</i> Kas di bank/ <i>Cash in banks</i> Reasuradur/ <i>Reinsurance</i> Komisi/ <i>Commission</i> Klaim bruto/ <i>Gross claims</i>

36. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group has performed transactions with related parties, mainly concerning selling of policy, insurance transactions, trading marketable securities, both listed and non-listed in stock exchange. The details of these transactions are as follows:

a. Kas dan bank (Catatan 4)

a. Cash on hand and in banks (Note 4)

	2018	2017	
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.554.839.297	5.624.452.679	PT Bank Nationalnobu Tbk
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,10%</u>	<u>0,24%</u>	Percentage to total assets

b. Piutang premi (Catatan 5)

b. Premium receivable (Note 5)

	2018	2017	
PT Aon Indonesia	116.545.515.892	107.470.437.730	PT Aon Indonesia
PT Matahari Putra Prima Tbk	9.147.730.684	9.906.118.181	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.891.613.472	3.669.667.933	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	498.206.719	336.891.941	PT Lippo Karawaci Tbk
	<u>131.083.066.767</u>	<u>121.383.115.785</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>5,27%</u>	<u>5,14%</u>	Percentage to total assets

c. Piutang reasuransi (Catatan 6)

c. Reinsurance receivables (Note 6)

	2018	2017	
PT Aon Benfield Indonesia	1.637.663.869	565.153.618	PT Aon Benfield Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,066%</u>	<u>0,024%</u>	Percentage to total assets

d. Investasi (Catatan 8)

d. Investment (Note 8)

	2018	2017	
Investasi dalam deposito berjangka			Investment in time deposits
PT Bank Nationalnobu Tbk	13.308.850.000	6.774.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
Investasi dalam efek			Investment in marketable securities
PT Bank Nationalnobu Tbk	337.332.300.000	323.839.008.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	150.646.681.180	224.115.833.488	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	12.659.122.400	37.644.232.400	PT Matahari Putra Prima Tbk
	<u>500.638.103.580</u>	<u>585.599.073.888</u>	
Jumlah	<u>513.946.953.580</u>	<u>592.373.073.888</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>20,68%</u>	<u>25,07%</u>	Percentage to total assets

**36. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

e. Utang klaim (Catatan 14)

e. Claim payable (Note 14)

	2018	2017	
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.060.121.987	286.853.258	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	300.567.914	274.474.640	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	71.625.370	1.600.550	PT Bank Nationalnobu Tbk
	<u>1.432.315.271</u>	<u>562.928.448</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,09%</u>	<u>0,04%</u>	Percentage to total liabilities

f. Utang reasuransi (Catatan 15)

f. Reinsurance payable (Note 15)

	2018	2017	
PT Aon Benfield Indonesia	6.816.252.649	13.454.962.741	PT Aon Benfield Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,42%</u>	<u>1,04%</u>	Percentage to total liabilities

g. Utang komisi (Catatan 16)

g. Commission payable (Note 16)

	2018	2017	
PT Bank Nationalnobu Tbk	153.963.486	744.880.126	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Aon Indonesia	114.744.494	49.539.519	PT Aon Indonesia
	<u>268.707.980</u>	<u>794.419.645</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,02%</u>	<u>0,06%</u>	Percentage to total liabilities

g. Premi bruto (Catatan 24)

g. Gross premium (Note 24)

	2018	2017	
PT Aon Indonesia	109.384.901.303	166.859.224.496	PT Aon Indonesia
PT Matahari Putra Prima Tbk	40.014.825.558	26.182.011.204	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	16.765.639.868	14.257.515.541	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	31.270.877.005	11.907.030.419	PT Bank Nationalnobu Tbk
	<u>197.436.243.734</u>	<u>219.205.781.660</u>	
Persentase terhadap jumlah premi bruto	<u>13,40%</u>	<u>15,74%</u>	Percentage to gross premiums

h. Premi reasuransi (Catatan 25)

h. Reinsurance premium (Note 25)

	2018	2017	
PT Aon Benfield Indonesia	8.392.701.871	28.255.121.611	PT Aon Benfield Indonesia
Persentase terhadap jumlah premi reasuransi	<u>2,48%</u>	<u>7,98%</u>	Percentage to total reinsurance premiums

i. Klaim bruto (Catatan 27)

i. Gross claims (Note 27)

	2018	2017	
PT Matahari Putra Prima Tbk	46.698.471.025	29.330.462.412	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Aon Indonesia	1.132.817.009	18.434.726.690	PT Aon Indonesia
PT Lippo Karawaci Tbk	14.156.416.370	12.035.429.668	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.177.427.919	2.641.791.578	PT Bank Nationalnobu Tbk
	<u>67.165.132.323</u>	<u>62.442.410.348</u>	
Persentase terhadap jumlah klaim bruto	<u>6,67%</u>	<u>7,25%</u>	Percentage to gross claims

36. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

j. Klaim reasuransi (Catatan 28)

j. Reinsurance claim (Note 28)

	2018	2017	
PT Aon Benfield Indonesia	2.007.781.015	270.817.695	PT Aon Benfield Indonesia
	<u>2.007.781.015</u>	<u>270.817.695</u>	
Persentase terhadap jumlah klaim reasuransi	<u>0,82%</u>	<u>0,19%</u>	Percentage to total reinsurance claims

k. Hasil investasi (Catatan 31)

k. Investment income (Note 31)

	2018	2017	
PT Lippo Karawaci Tbk	1.524.217.959	48.101.648.692	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	62.072.675	2.163.329.165	PT Bank Nationalnobu Tbk
	<u>1.586.290.634</u>	<u>50.264.977.857</u>	
Persentase terhadap total hasil investasi	<u>2,56%</u>	<u>47,06%</u>	Percentage to investment income

l. Kompensasi manajemen kunci

l. Key management compensation

	2018	2017	
Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi	13.837.306.713	13.491.968.196	Total compensations given to Board of Commissioners and Directors
Jumlah imbalan yang diberikan kepada personil manajemen kunci lainnya	11.163.215.409	12.720.984.104	Total compensations given to other key management personnel
Jumlah iuran pensiun untuk Dewan Direksi	282.209.350	341.540.782	Total pension contribution for Board Directors
Jumlah iuran pensiun untuk personil manajemen kunci lainnya	314.233.947	281.250.332	Total pension contribution for other key management personnel
	<u>25.596.965.419</u>	<u>26.835.743.414</u>	

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Related party transactions have policy and condition which are the same as with third parties.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko asuransi

Risiko penjamin/underwriting

Risiko underwriting mencakup risiko atas tingginya biaya klaim dari yang diperkirakan, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian sifat dan frekuensi serta besarnya tingkat kerugian, dan risiko perubahan peraturan perundangan dan kondisi ekonomi pada perlindungan asuransi atau reasuransi. Hal tersebut berdampak bagi penjamin polis untuk menanggung premi yang terlalu sedikit atas risiko yang telah disepakati untuk dipertanggungjawabkan, yang mengakibatkan pada keterbatasan dana Grup untuk berinvestasi dan membayar klaim, atau bilamana klaim yang terjadi lebih besar dari yang diperkirakan.

Untuk meminimalisir risiko penjaminan/underwriting ini, pengelolaan risiko penjaminan/underwriting dilakukan dan dievaluasi dalam Komite Risiko Usaha (*Business Risk Committee*) untuk memastikan setiap penutupan pertanggungan telah memenuhi filosofi underwriting dan prinsip *Good Corporate Governance*. Hal ini didukung pula dengan melakukan pengawasan atas ketentuan formal penjaminan/underwriting serta batasan dan standar yang berlaku demi perlindungan atas reasuradur.

Risiko underwriting merupakan kerugian yang diakibatkan kebijakan yang sebenarnya merugikan menyimpang dari asumsi yang dibuat dalam nilai produk. Risiko penjaminan emisi disebabkan oleh kombinasi dari hal-hal berikut:

1. Risiko kematian

Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kematian yang berbeda dari yang diharapkan.

2. Risiko morbiditas

Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kesehatan yang berbeda dari yang diharapkan.

3. Risiko kejadian

Kemungkinan atas jumlah kejadian yang diasuransikan akan berbeda dari yang diharapkan.

4. Risiko tingkat keparahan

Kemungkinan bahwa biaya pada saat peristiwa terjadi akan berbeda dari yang diharapkan.

5. Risiko pengembangan

Kemungkinan bahwa perubahan yang dapat terjadi pada jumlah kewajiban asuransi pada akhir masa kontrak.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

a. Insurance risk

Underwriting risk

Underwriting risk includes the risk of higher claims costs than expected, which is influenced by the uncertainty of the nature and frequency as well as the large levels of losses, and exposure to changes in legislation and economic conditions on insurance or reinsurance protection. This has implications for the guarantor to bear the premium of the policy which too little of the risks that have been agreed for the insured, which resulted in limited funds of the Group to invest and pay claims, or if the claim was greater than expected.

To minimize the risk of underwriting, the underwriting risk management is conducted and evaluated by the Business Risk Committee to ensure the coverage meets any underwriting philosophy and principles of Good Corporate Governance. This is supported also by conducting oversight of the provision of formal underwriting as well as limitations and standards for the protection of the reinsurer.

Underwriting risk represents the exposure to loss resulting from actual policy experience adversely deviating from assumptions made in the product pricing. Underwriting risks are brought about by a combination of the following:

1. Mortality risk

Risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected.

2. Morbidity risk

Risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected.

3. Occurrence risk

The possibility that the number of insured events will differ from those expected.

4. Severity risk

The possibility that the cost of the events will differ from those expected.

5. Development risk

The possibility that changes may occur in the amount of an insurer's obligation at the end of the contract period.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko asuransi (lanjutan)

Risiko penjamin/underwriting (lanjutan)

Secara geografis, semua bisnis Grup berada di wilayah Indonesia. Artinya untuk risiko tertentu, Grup menghadapi penumpukan risiko di suatu lokasi dan oleh karenanya dibutuhkan usaha untuk menyebarkan risiko tersebut. Untuk keperluan manajemen dan penyebaran risiko ini, Grup mengembangkan strategi penempatan reasuransi sampai ke luar negeri, sehingga risiko tidak terkonsentrasi lagi di dalam negeri.

Salah satu tujuan asuransi adalah agar pemilik polis diberi kesempatan untuk melindungi diri mereka sendiri dari ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang, yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan, dengan cara mengalihkan risiko tersebut kepada perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi menerima pengalihan risiko tersebut dari pemegang polis dengan menerima imbalan premi, dan dengan manajemen risiko yang diterapkan perusahaan asuransi diharapkan bahwa semua kumpulan premi yang diterima dari semua nasabahnya akan menghasilkan nilai tambah keuangan bagi Grup.

Namun demikian, ketidakpastian yang akan dihadapi oleh perusahaan asuransi tidak dapat digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan asuransi. Prinsip ketidakpastian dalam laporan keuangan Grup umumnya dimunculkan dalam bentuk cadangan teknis yang terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim. Cadangan premi meliputi cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dikarenakan polisnya belum jatuh tempo dan biaya akuisisi yang masih ditunda, sementara cadangan klaim meliputi cadangan atas klaim yang belum diselesaikan.

Kontrak asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)

a. Insurance risk

Underwriting risk (continued)

Geographically, all the Company's business is in the region of Indonesia. This means that for certain risks, the Group faces the risk of accumulation in a location and therefore the required effort to spread the risk. For the purposes of management and deployment of these risks, the group is developing strategies for placement of reinsurance to go abroad, so the risk is not concentrated in the country.

One goal of insurance is to give the opportunity to policy owners to protect themselves from the uncertainty that might arise in the future, which could result in financial losses, by transferring risk to insurance companies. Insurance companies accept the transfer of risk from policyholders to receive compensation premiums, and risk management conducted by the insurance company is expected that all the collection of premiums received from all its customers will generate added value for the Group's finances.

However, the uncertainty faced by the insurance companies can not be described in the financial statements of insurance companies. The principle of uncertainty in the financial statements are generally raised in the form of technical reserves consisting of premium reserves and claims reserves. Premium reserves include reserves for unearned premiums due to policies has not yet matured and the cost of acquisition is still pending, while claims reserves include reserves for claims not yet settled.

Insurance contract

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko asuransi (lanjutan)

Kontrak asuransi (lanjutan)

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa counterparty tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dari pemegang polis, agen asuransi dan broker dan piutang reasuransi.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)

a. Insurance risk

Insurance contract (continued)

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivity

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from premium receivables from policy holders, insurance agents and brokers and reinsurance receivables from reinsurers.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup terekspos terhadap risiko kredit dari underwriting dalam usaha/bisnis asuransi dan Grup menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan

Grup senantiasa melakukan penagihan premi dari pemegang polis dan klaim dari reasuransi pada saat jatuh tempo penagihannya. Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Grup memilih reasuransi berdasarkan reputasinya dan yang mempunyai rating di atas A.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	
	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Total Neto/</i>
Bank	16.488.897.856	16.488.897.856
Piutang premi	333.536.100.347	333.536.100.347
Piutang reasuransi	22.336.884.805	22.336.884.805
Piutang lain-lain	12.208.130.508	11.515.026.237
Uang jaminan	1.242.947.403	1.242.947.403
Investasi		
Deposito berjangka	146.198.566.663	146.198.566.663
Efek	988.373.645.415	988.373.645.415
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611
Jumlah	1.521.550.678.608	1.520.857.574.337

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan grup sesuai dengan peringkat kredit debitur grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)

b. Credit risk (continued)

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparties to meet contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from underwriting in the business of insurance and the Group applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure for credit risk is monitored on an ongoing basis.

The Group collects premiums from policyholders and claims of reinsurance on the due date billing. Supervision of the receivable balance is conducted continuously to minimize the amounts that can not be billed. Reinsurance companies are chosen based on reputation and which have a ratings of above A.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2018 and 2017:

	2017	
	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Total Neto/</i>
Bank	24.267.765.494	24.267.765.494
Premi yang diterima	334.903.292.675	334.903.292.675
Reasuransi yang diterima	27.520.398.775	27.520.398.775
Lain-lain	11.456.202.242	10.763.097.971
Uang jaminan	1.594.760.089	1.594.760.089
Investasi		
Deposito berjangka	112.382.129.729	112.382.129.729
Efek	1.145.500.748.759	1.145.500.748.759
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611
Jumlah	1.658.790.803.374	1.658.097.699.103

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as of December 31, 2018 and 2017:

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

		31 Desember 2018/ December 31, 2018						
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	> 60 hari/ > 60 days	60-90 hari/ 60-90 days	> 90-120 hari/ > 90-120 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Bank	16.488.897.856	-	-	-	-	-	16.488.897.856	Bank
Piutang premi	292.881.402.125	-	9.329.566.090	31.325.132.132	-	-	333.536.100.347	Premiums receivable
Piutang reasuransi	14.013.905.621	-	1.302.681.030	7.020.298.154	-	-	22.336.884.805	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	11.515.026.237	-	-	-	693.104.271	-	12.208.130.508	Other receivable
Uang jaminan	1.242.947.403	-	-	-	-	-	1.242.947.403	Refundable deposit
Investasi Deposito berjangka	146.198.566.663	-	-	-	-	-	146.198.566.663	Investment Time deposits
Efek	988.373.645.415	-	-	-	-	-	988.373.645.415	Marketable securities
Penyertaan saham	1.165.505.611	-	-	-	-	-	1.165.505.611	Investment in stocks
Jumlah	1.471.879.896.931	-	10.632.247.120	38.345.430.286	693.104.271	1.521.550.678.608		Total
		31 Desember 2017/ December 31, 2017						
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	> 60 hari/ > 60 days	60-90 hari/ 60-90 days	> 90-120 hari/ > 90-120 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Bank	24.267.765.494	-	-	-	-	-	24.267.765.494	Bank
Piutang premi	296.939.478.942	-	4.941.052.389	33.022.761.344	-	-	334.903.292.675	Premiums receivable
Piutang reasuransi	12.482.832.590	-	504.557.859	14.533.008.326	-	-	27.520.398.775	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	10.763.097.971	-	-	-	693.104.271	-	11.456.202.242	Other receivable
Uang jaminan	1.594.760.089	-	-	-	-	-	1.594.760.089	Refundable deposit
Investasi Deposito berjangka	112.382.129.729	-	-	-	-	-	112.382.129.729	Investment Time deposits
Efek	1.145.500.748.759	-	-	-	-	-	1.145.500.748.759	Marketable securities
Penyertaan saham	1.165.505.611	-	-	-	-	-	1.165.505.611	Investment in stocks
Jumlah	1.605.096.319.185	-	5.445.610.248	47.555.769.670	693.104.271	1.658.790.803.374		Total

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi hasil investasi Grup, terutama berdampak pada tingkat penghasilan dari portfolio investasi dalam deposito berjangka dan obligasi. Untuk itu Manajemen proaktif menempatkan dana-dana yang terhimpun dari hasil penagihan premi dan recovery klaim reasuransi dalam instrumen keuangan yang mendatangkan yield yang selalu kompetitif, disamping tentunya tetap memperhatikan segi kualitas dan keamanan investasi tersebut

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup menunjukkan perubahan suku bunga pasar melalui kas dan bank, deposito berjangka, dan obligasi yang merupakan suku bunga variabel (Catatan 4 dan 8). Seluruh aset dan liabilitas keuangan menggunakan suku bunga tetap.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Grup.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup exposure risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)

c. Market Risk

Interest Rate Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest rate changes may affect the Group's investment results, particularly impact on the level of income from portfolio investments in time deposit and bonds. For that, management proactively placing the funds collected from the premium collection and recovery of reinsurance claims in a financial instrument that brings a yield that is always competitive, in addition to still consider the terms of the quality and security of such investment.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group is exposed to changes in market interest rates through its cash in banks, time deposit, and bonds which are subject to variable interest rates (Notes 4 and 8). All other financial assets and liabilities have fixed rates.

Foreign Exchange Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	
	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>
Aset		
Kas dan bank		
Dolar AS	70.471	1.020.493.954
Piutang premi		
Dolar AS	4.464.767	64.654.297.009
Dolar Singapura	331.187	3.511.564.129
Dolar Australia	22.560	230.367.621
Euro	-	-
Piutang reasuransi		
Dolar AS	565.351	8.186.848.117
Euro	114.831	1.901.570.764
Dolar Singapura	8.810	93.410.849
Deposito berjangka		
Dolar AS	3.907.739	56.587.965.418
Efek		
Dolar Singapura	12.635.617	133.975.009.474
Jumlah aset		<u>270.161.527.335</u>
Liabilitas		
Utang klaim		
Dolar AS	112.780	1.633.161.098
Dolar Singapura	161	1.701.776
Utang reasuransi		
Dolar AS	2.190.631	31.722.524.756
Euro	109.179	1.807.981.085
Dolar Australia	6.093	62.215.215
Dolar Singapura	132.611	1.406.073.821
Utang komisi		
Dolar AS	20.414	295.608.038
Jumlah liabilitas		<u>36.929.265.789</u>
Aset neto		<u>233.232.261.546</u>

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)

c. Market Risk (continued)

The following table shows monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2018 and 2017:

	2017	
	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>
Assets		
Cash on hand and in banks		
US Dollar	113.128	1.532.662.249
Premium receivable		
US Dollar	5.294.117	71.724.700.774
Singapore Dollar	350.798	3.554.822.634
Australian Dollar	175.161	1.849.227.343
Euro	39.277	635.250.630
Reinsurance receivables		
US Dollar	518.902	7.030.090.393
Euro	-	-
Singapore Dollar	19.678	199.407.907
Time deposits		
US Dollar	2.178.170	29.509.842.689
Marketable securities		
Singapore Dollar	17.573.498	178.081.486.244
Total assets		<u>294.117.490.863</u>
Liabilities		
Claim payable		
US Dollar	91.645	1.241.602.802
Singapore Dollar	3.204	32.468.321
Reinsurance payable		
US Dollar	2.009.558	27.225.489.345
Euro	-	-
Australian Dollar	158.484	1.673.163.238
Singapore Dollar	153.454	1.555.027.369
Commission payable		
US dollar	27.461	372.047.589
Total liabilities		<u>32.099.798.664</u>
Net assets		<u>262.017.692.199</u>

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due payment obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from selling insurance to customers.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (Continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	2018					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>		Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		Total/ <i>Total</i>	
	6 bulan/ <i>Within 6 months</i>	6-12 bulan/ <i>6-12 months</i>	1 - 3 tahun/ <i>1-3 years</i>	> 3 tahun/ <i>> 3 years</i>		
Utang klaim	8.942.404.146	-	-	-	8.942.404.146	<i>Claim payable</i>
Utang reasuransi	93.406.541.838	2.151.079.064	-	-	95.557.620.902	<i>Reinsurance payable</i>
Utang komisi	2.296.241.594	2.347.604.202	-	-	4.643.845.796	<i>Commission payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.200.000.000	-	-	-	9.200.000.000	<i>Short term employee benefits</i>
Utang lain-lain	38.632.445.167	120.840.771	-	-	38.753.285.938	<i>Other payables</i>
Jumlah	152.477.632.745	4.619.524.037	-	-	157.097.156.782	<i>Total</i>
	2017					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>		Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		Total/ <i>Total</i>	
	6 bulan/ <i>Within 6 months</i>	6-12 bulan/ <i>6-12 months</i>	1 - 3 tahun/ <i>1-3 years</i>	> 3 tahun/ <i>> 3 years</i>		
Utang klaim	19.127.020.486	-	-	-	19.127.020.486	<i>Claim payable</i>
Utang reasuransi	93.200.353.262	1.500.946.680	-	-	94.701.299.942	<i>Reinsurance payable</i>
Utang komisi	3.650.116.986	282.398.783	-	-	3.932.515.769	<i>Commission payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.000.000.000	-	-	-	6.000.000.000	<i>Short term employee benefits</i>
Utang lain-lain	33.726.122.410	23.851.009	43.106.984	-	33.793.080.403	<i>Other payables</i>
Jumlah	155.703.613.144	1.807.196.472	43.106.984	-	157.553.916.600	<i>Total</i>

Kontrak atas jatuh tempo diatas menggambarkan arus kas bruto yang berbeda dari nilai tercatat atas liabilitas pada akhir periode laporan.

The above contractual maturities reflect the gross cash flows, which may differ from the carrying values of the liabilities at the end of the reporting period.

e. Manajemen risiko modal

e. Capital risk management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (Continued)**

e. Manajemen risiko modal (lanjutan)

e. Capital risk management (continued)

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Jumlah liabilitas	1.605.367.155.250	1.291.571.022.946	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	16.493.397.856	24.275.265.494	Cash on hand and in banks
Liabilitas neto	1.588.873.757.394	1.267.295.757.452	Net liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham	75.000.000.000	75.000.000.000	Capital stock
Tambah modal disetor	102.724.933.405	102.724.933.405	Additional paid in capital
Saldo laba	627.877.227.369	596.121.683.275	Retained earnings
Total ekuitas	805.602.160.774	773.846.616.680	Total equity
Utang terhadap ekuitas	197%	164%	Liabilities to equity

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen usaha

a. Business segment

Grup mengklasifikasikan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan laut, kesehatan, jiwa dan kematian dan lain-lainnya untuk pelaporan segmen primernya.

The Group classifies its lines of business into fire, vehicle, marine cargo, health, life and death and others for its primary segment reporting.

2018	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)							2018
	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicle</i>	Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>	Kesehatan/ <i>Health</i>	Jiwa dan Kematian/ <i>Life and death</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan premi								Premium income
Premi bruto	426.205	136.376	28.748	768.554	59.437	53.678	1.472.998	Gross premiums
Premi reasuransi	(280.733)	(4.494)	(10.318)	(3.066)	(2.106)	(37.322)	(338.039)	Reinsurance premium
Perubahan bersih premi yang belum merupakan pendapatan	(5.127)	(26.808)	132	319	(29.990)	(139)	(61.613)	Net change in unearned
Jumlah pendapatan premi	140.345	105.074	18.562	765.807	27.341	16.217	1.073.346	Total premiums income
Beban <i>underwriting</i>								Underwriting expenses
Beban klaim								Claim expenses
Klaim bruto	236.362	51.514	7.809	654.228	14.982	41.841	1.006.736	Gross claims
Klaim reasuransi	(182.049)	(1.863)	(1.120)	(28.090)	(3.446)	(28.725)	(245.293)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	27.763	1.008	3.469	5.067	(19)	(11.303)	25.985	Net change in estimated claim liabilities
Jumlah beban klaim	82.076	50.659	10.158	631.205	11.517	1.813	787.428	Total claim expenses

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen usaha (lanjutan)

a. Business segment (continued)

<u>2018</u>	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)							<u>2018</u>
	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicle</i>	Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>	Kesehatan/ <i>Health</i>	Jiwa dan Kematian/ <i>Life and death</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Beban komisi - bersih	(13.644)	27.317	2.817	62.506	12.667	(799)	90.864	<i>Commission expense - net</i>
Beban <i>underwriting</i> lainnya	27.142	15.029	(292)	(8.401)	-	2.174	35.652	<i>Other underwriting expenses</i>
Jumlah beban <i>underwriting</i>	<u>95.574</u>	<u>93.005</u>	<u>12.683</u>	<u>685.310</u>	<u>24.184</u>	<u>3.188</u>	<u>913.944</u>	<i>Total underwriting expenses</i>
Hasil <i>underwriting</i>	<u>44.771</u>	<u>12.069</u>	<u>5.879</u>	<u>80.497</u>	<u>3.157</u>	<u>13.029</u>	<u>159.402</u>	<i>Underwriting income</i>
<u>2017</u>	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)							<u>2017</u>
	Kebakaran/ <i>fire</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicle</i>	Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>	Kesehatan/ <i>Health</i>	Jiwa dan Kematian/ <i>Life and death</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan premi								<i>Premium income</i>
Premi bruto	427.972	115.022	30.238	720.335	29.374	69.905	1.392.846	<i>Gross premiums</i>
Premi reasuransi	(282.944)	(3.587)	(11.377)	(2.985)	(1.546)	(51.823)	(354.262)	<i>Reinsurance premium</i>
Perubahan bersih premi yang belum merupakan pendapatan	(7.502)	(13.045)	112	5.663	(14.914)	(1.574)	(31.260)	<i>Net change in unearned</i>
Jumlah pendapatan premi	<u>137.526</u>	<u>98.390</u>	<u>18.973</u>	<u>723.013</u>	<u>12.914</u>	<u>16.508</u>	<u>1.007.324</u>	<i>Total premiums income</i>
Beban <i>underwriting</i>								<i>Underwriting expenses</i>
Beban klaim								<i>Claim expenses</i>
Klaim bruto	149.649	56.528	6.392	604.754	9.343	34.184	860.850	<i>Gross claims</i>
Klaim reasuransi	(93.063)	(917)	(609)	(24.632)	(1.856)	(22.576)	(143.653)	<i>Reinsurance claims</i>
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	15.903	(1.200)	(4.463)	35.542	82	2.178	48.042	<i>Net change in estimated claim liabilities</i>
Jumlah beban klaim	<u>72.489</u>	<u>54.411</u>	<u>1.320</u>	<u>615.664</u>	<u>7.569</u>	<u>13.786</u>	<u>765.239</u>	<i>Total claim expenses</i>
Beban komisi - bersih	(5.670)	17.350	2.561	57.668	5.120	(915)	76.114	<i>Commission expense -net</i>
Beban <i>underwriting</i> lainnya	18.502	7.514	1.176	(5.612)	2	1.444	23.026	<i>Other underwriting expenses</i>
Jumlah beban <i>underwriting</i>	<u>85.321</u>	<u>79.275</u>	<u>5.057</u>	<u>667.720</u>	<u>12.691</u>	<u>14.315</u>	<u>864.379</u>	<i>Total underwriting expenses</i>
Hasil <i>underwriting</i>	<u>52.205</u>	<u>19.115</u>	<u>13.916</u>	<u>55.293</u>	<u>223</u>	<u>2.193</u>	<u>142.945</u>	<i>Underwriting income</i>

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Segmen geografis

b. Geographical segment

Grup juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis, pendapatan Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The Group also classifies its business based on geographical area. The Group's revenue based on geographical area are as follows:

	Berdasarkan pasar geografis/ By geographical market		
	2018	2017	
Pendapatan <i>underwriting</i>			<i>Underwriting revenues</i>
Premi bruto			<i>Gross premium</i>
Jabodetabek	1.278.785.450.518	1.208.291.011.272	<i>Jabodetabek</i>
Sumatera	80.856.270.237	76.229.032.391	<i>Sumatera</i>
Jawa Timur	48.506.499.352	44.049.595.478	<i>Jawa Timur</i>
Jawa Barat	26.282.939.234	30.666.869.084	<i>Jawa Barat</i>
Jawa Tengah	25.380.161.097	22.602.386.318	<i>Jawa Tengah</i>
Makassar	5.721.426.218	3.771.831.452	<i>Makassar</i>
Bali	5.625.313.652	4.726.771.646	<i>Bali</i>
Balikpapan	1.839.989.672	2.508.863.835	<i>Balikpapan</i>
	<u>1.472.998.049.980</u>	<u>1.392.846.361.476</u>	
Premi reasuransi			<i>Reinsurance premium</i>
Jabodetabek	(260.298.342.340)	(285.049.339.246)	<i>Jabodetabek</i>
Sumatera	(40.961.634.517)	(37.122.763.148)	<i>Sumatera</i>
Jawa Timur	(20.590.676.802)	(16.536.871.417)	<i>Jawa Timur</i>
Jawa Barat	(5.473.226.572)	(7.574.233.938)	<i>Jawa Barat</i>
Jawa Tengah	(9.632.607.840)	(7.002.763.521)	<i>Jawa Tengah</i>
Makassar	(166.188.178)	(235.873.793)	<i>Makassar</i>
Bali	(579.574.288)	(512.552.925)	<i>Bali</i>
Balikpapan	(336.957.075)	(227.669.480)	<i>Balikpapan</i>
	<u>(338.039.207.612)</u>	<u>(354.262.067.468)</u>	
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan			<i>Net changes in unearned premium</i>
Jabodetabek	(60.266.757.550)	(34.449.500.536)	<i>Jabodetabek</i>
Sumatera	(909.520.804)	(905.733.020)	<i>Sumatera</i>
Jawa Timur	(434.226.562)	396.964.800	<i>Jawa Timur</i>
Jawa Barat	693.877.808	2.874.570.294	<i>Jawa Barat</i>
Jawa Tengah	(357.251.344)	1.807.000.732	<i>Jawa Tengah</i>
Makassar	(117.953.996)	235.167.917	<i>Makassar</i>
Bali	(538.172.489)	(869.197.336)	<i>Bali</i>
Balikpapan	317.486.642	(348.850.270)	<i>Balikpapan</i>
	<u>(61.612.518.295)</u>	<u>(31.259.577.417)</u>	
Pendapatan premi - neto	<u>1.073.346.324.073</u>	<u>1.007.324.716.591</u>	<i>Net premium income</i>

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Segmen geografis (lanjutan)

b. Geographical segment (continued)

	Berdasarkan pasar geografis/ By geographical market		
	2018	2017	
Beban <i>underwriting</i>			<i>Underwriting expenses</i>
Klaim bruto			<i>Gross claim</i>
Jabodetabek	895.734.642.475	758.090.642.370	Jabodetabek
Sumatera	28.193.180.904	26.556.070.345	Sumatera
Jawa Timur	24.592.439.437	39.846.547.898	Jawa Timur
Jawa Barat	30.491.185.530	15.263.487.917	Jawa Barat
Jawa Tengah	20.270.802.270	16.209.111.278	Jawa Tengah
Makassar	4.192.542.145	1.748.983.720	Makassar
Bali	1.934.482.159	2.072.626.534	Bali
Balikpapan	1.325.756.557	1.062.192.038	Balikpapan
	<u>1.006.735.031.477</u>	<u>860.849.662.100</u>	
Klaim reasuransi			<i>Reinsurance claims</i>
Jabodetabek	(213.535.568.528)	(121.411.378.297)	Jabodetabek
Sumatera	(7.082.432.376)	(2.014.737.066)	Sumatera
Jawa Timur	(6.345.881.065)	(18.412.300.013)	Jawa Timur
Jawa Barat	(10.312.291.393)	(400.990.421)	Jawa Barat
Jawa Tengah	(7.712.270.829)	(1.049.889.198)	Jawa Tengah
Makassar	(211.861.780)	(105.616.946)	Makassar
Bali	(47.174.460)	(249.104.376)	Bali
Balikpapan	(45.028.121)	(8.655.541)	Balikpapan
	<u>(245.292.508.552)</u>	<u>(143.652.671.858)</u>	
Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri			<i>Net changes in estimated claims for own retention</i>
Jabodetabek	9.096.886.669	46.811.126.417	Jabodetabek
Sumatera	6.893.337.193	(3.083.975.232)	Sumatera
Jawa Timur	9.818.500.994	(4.375.317.693)	Jawa Timur
Jawa Barat	(5.162.151.552)	6.651.698.143	Jawa Barat
Jawa Tengah	5.551.495.656	1.610.772.045	Jawa Tengah
Makassar	74.893.959	136.393.779	Makassar
Bali	(10.410.995)	67.961.669	Bali
Balikpapan	(277.735.199)	223.561.622	Balikpapan
	<u>25.984.816.725</u>	<u>48.042.220.750</u>	
Klaim neto			<i>Net claims</i>
Jabodetabek	691.295.960.616	683.490.390.490	Jabodetabek
Sumatera	28.004.085.721	21.457.358.046	Sumatera
Jawa Timur	28.065.059.366	17.058.930.192	Jawa Timur
Jawa Barat	15.016.742.585	21.514.195.639	Jawa Barat
Jawa Tengah	18.110.027.097	16.769.994.126	Jawa Tengah
Makassar	4.055.574.324	1.779.760.553	Makassar
Bali	1.876.896.704	1.891.483.827	Bali
Balikpapan	1.002.993.237	1.277.098.119	Balikpapan
	<u>787.427.339.650</u>	<u>765.239.210.992</u>	

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Segmen geografis (lanjutan)

b. Geographical segment (continued)

	Berdasarkan pasar geografis/ By geographical market		
	2018	2017	
Beban komisi - bersih	90.864.350.482	76.114.533.902	Commission expense - net
Beban <i>underwriting</i> lainnya	35.651.848.288	23.026.258.242	Other underwriting expense
Jumlah beban <i>underwriting</i>	913.943.538.420	864.380.003.136	Total underwriting expenses
Hasil <i>underwriting</i>	159.402.785.652	142.944.713.455	Underwriting income

39. INSTRUMEN KEUANGAN

39. FINANCIAL INSTRUMENT

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements.

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets measured at fair value through profit or loss
Saham	6.704.220.000	6.704.220.000	8.550.000.000	8.550.000.000	Shares
Reksadana	162.022.429.656	162.022.429.656	187.056.866.663	187.056.866.663	Mutual fund
Obligasi	140.470.653.950	140.470.653.950	141.368.260.400	141.368.260.400	Bonds
	309.197.303.606	309.197.303.606	336.975.127.063	336.975.127.063	
Piutang yang diberikan dan pinjaman					Loans and receivables
Kas dan bank	16.493.397.856	16.493.397.856	24.275.265.494	24.275.265.494	Cash and bank
Piutang premi	333.536.100.347	333.536.100.347	334.903.292.675	334.903.292.675	Premium receivables
Piutang reasuransi	22.336.884.805	22.336.884.805	27.520.398.775	27.520.398.775	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	11.515.026.237	11.515.026.237	10.763.097.971	10.763.097.971	Other receivables
Deposito berjangka	146.198.566.663	146.198.566.663	112.382.129.729	112.382.129.729	Time deposits
Uang jaminan	1.242.947.403	1.242.947.403	1.594.760.089	1.594.760.089	Refundable deposits
	531.322.923.311	531.322.923.311	511.438.944.733	511.438.944.733	
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611	Investments in stocks
Saham	500.638.103.580	500.638.103.580	585.599.073.888	585.599.073.888	Shares
Reksadana	138.792.859.474	138.792.859.474	183.297.786.244	183.297.786.244	Mutual fund
	640.596.468.665	640.596.468.665	770.062.365.743	770.062.365.743	
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity financial assets
Obligasi	39.745.378.755	44.699.400.000	39.628.761.564	44.699.400.000	Bonds
Jumlah aset keuangan	1.520.862.074.337	1.525.816.095.582	1.658.105.199.103	1.663.175.837.539	Total financial assets

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Utang klaim	8.942.404.146	8.942.404.146	19.127.020.486	19.127.020.486	<i>Claims payable</i>
Utang Reasuransi	95.557.620.902	95.557.620.902	94.701.299.942	94.701.299.942	<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi	4.643.845.796	4.643.845.796	3.932.515.769	3.932.515.769	<i>Commissions payables</i>
Utang lain-lain	38.753.285.938	38.753.285.938	33.793.080.403	33.793.080.403	<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan jangka pendek	9.200.000.000	9.200.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000	<i>Short term employee benefits</i>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>157.097.156.782</u>	<u>157.097.156.782</u>	<u>157.553.916.600</u>	<u>157.553.916.600</u>	<i>Total financial liabilities</i>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar efektif.

The fair value of financial assets held to maturity is determined by discounting cash flow using effective market interest rate.

Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya perolehan karena tidak dapat diukur secara andal dan dianggap tidak material atas nilai wajarnya.

The fair value of refundable deposits is carried at cost because its fair value cannot be measured reliably and considered not material.

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Resiko Khusus, PT Fajar Nusa Langgeng dan Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

Unquoted investments in shares of stock of PT Asuransi Maipark Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Resiko Khusus, PT Fajar Nusa Langgeng and Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia, wherein the fair values cannot be reliably measured are carried at cost.

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

a. Tingkat 1

a. Level 1

Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

c. Level 3

Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had the following financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position:

	2018				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial assets
Aset keuangan diperdagangkan					Trading
Saham	6.704.220.000	-	-	6.704.220.000	Shares
Reksadana	162.022.429.656	-	-	162.022.429.656	Mutual funds
Obligasi	140.470.653.950	-	-	140.470.653.950	Bonds
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Saham	500.638.103.580	-	-	500.638.103.580	Shares
Reksadana	133.975.009.474	4.817.850.000	-	138.792.859.474	Mutual funds
Jumlah	943.810.416.660	4.817.850.000	-	948.628.266.660	Total
	2017				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial assets
Aset keuangan diperdagangkan					Trading
Saham	8.550.000.000	-	-	8.550.000.000	Shares
Reksadana	187.056.866.663	-	-	187.056.866.663	Mutual funds
Obligasi	141.368.260.400	-	-	141.368.260.400	Bonds
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Saham	585.599.073.888	-	-	585.599.073.888	Shares
Reksadana	178.081.486.244	5.216.300.000	-	183.297.786.244	Mutual funds
Jumlah	1.100.655.687.195	5.216.300.000	-	1.105.871.987.195	Total

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup :

- a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis.
- b. Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.
- c. Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan.

Pada tahun 2018 tidak ada perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2.

40. INFORMASI PENTING LAINNYA

Analisis kekayaan dan perhitungan batas tingkat solvabilitas

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Grup diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR"). Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan

39. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include :

- a. The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments*
- b. Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*
- c. The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date.*

In 2018 there were no transfer between level 1 and level 2.

40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Assets analysis and calculation of solvency margin

In accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, the Group is required to maintain solvency ratio, which is calculated by using Minimum Risk Based Capital ("MRBC") approach. The Group has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management

40. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Analisis kekayaan dan perhitungan batas tingkat solvabilitas
(lanjutan)

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Perhitungan tingkat solvabilitas perusahaan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut

	2018	2017
<u>Tingkat solvabilitas</u>		
Total aset yang diperkenankan		
Investasi	928.574.059.194	1.015.483.687.071
Bukan investasi	1.116.107.629.760	878.180.029.975
Jumlah	<u>2.044.681.688.954</u>	<u>1.893.663.717.046</u>
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	1.544.456.802.518	1.262.785.958.889
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>500.224.886.436</u>	<u>630.877.758.157</u>
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)		
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>267.786.586.313</u>	<u>278.901.249.138</u>
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	232.438.300.123	351.976.509.019
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>187%</u>	<u>226%</u>

41. TRANSAKSI NON KAS

	2018	2017
Kenaikan revaluasi atas properti investasi (Catatan 8)	13.041.100.000	31.900.000

40. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

*Assets analysis and calculation of solvency margin
(continued)*

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

Calculation of the Company's solvency is determined as:

<u>Solvency Margin</u>
<i>Total admitted assets</i>
<i>Investments</i>
<i>Non Investments</i>
<i>Jumlah</i>
<i>Liabilities (except for subordinated loan)</i>
<i>Total solvency margin</i>
<i>Required Minimum Solvency Margin</i>
<i>Total Required Minimum Solvency Margin</i>
<i>Excess over the Required Minimum Solvency Margin</i>
<i>Solvency Ratio</i>

41. NON CASH TRANSACTIONS

Revaluation increase in investment property (Note 8)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY *)
As of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ASET			ASSETS
Kas dan bank			<i>Cash and bank</i>
Pihak ketiga	10.491.470.548	12.530.388.545	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.302.253.549	2.521.438.008	<i>Related parties</i>
	<u>11.793.724.097</u>	<u>15.051.826.553</u>	
Piutang premi			<i>Premium receivables</i>
Pihak ketiga	191.756.779.977	210.724.141.763	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	126.607.647.045	118.270.234.884	<i>Related parties</i>
	<u>318.364.427.022</u>	<u>328.994.376.647</u>	
Piutang reasuransi			<i>Reinsurance receivables</i>
Pihak ketiga	19.406.027.948	25.767.480.700	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.637.663.869	565.153.618	<i>Related parties</i>
	<u>21.043.691.817</u>	<u>26.332.634.318</u>	
Piutang lain-lain - bersih	8.596.158.354	7.525.742.131	<i>Other receivables - net</i>
Investasi			<i>Investments</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	90.139.716.663	55.108.129.728	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	13.308.850.000	6.774.000.000	<i>Related parties</i>
Efek			<i>Marketable securities</i>
Pihak ketiga	409.461.152.406	522.605.124.464	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	490.929.202.564	564.365.614.972	<i>Related parties</i>
Penyertaan saham	171.165.504.611	156.165.504.611	<i>Direct investments</i>
Properti investasi	108.844.000.000	95.802.900.000	<i>Investment properties</i>
Jumlah investasi	<u>1.283.848.426.244</u>	<u>1.400.821.273.775</u>	<i>Total investments</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	15.102.477.445	9.345.618.183	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Aset reasuransi	780.931.533.243	537.202.276.405	<i>Reinsurance assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 41.525.632.524 dan Rp 36.029.486.043	41.227.523.096	44.272.711.957	<i>Property and equipment-net of accumulated depreciation of Rp 41,525,632,524 and of Rp 36,029,486,043 and for 2018 and 2017, respectively</i>
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 5.627.953.071 dan Rp 4.793.821.020	1.977.082.598	2.092.335.306	<i>Intangible assets-net of accumulated amortization of Rp 5,627,953,071 and of Rp 4,793,821,020 and for 2018 and 2017, respectively</i>
Aset pajak tangguhan	7.375.744.358	6.336.947.278	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	2.592.947.511	3.013.111.404	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	<u>2.492.853.735.785</u>	<u>2.380.988.853.957</u>	TOTAL ASSETS

*) Menggunakan metode biaya

*Using cost method *)*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 ENTITAS INDUK *)
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 PARENT ENTITY *)
 As of December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim			Claim payables
Pihak ketiga	7.374.145.275	17.546.982.656	Third parties
Pihak berelasi	1.432.315.271	562.928.448	Related parties
	<u>8.806.460.546</u>	<u>18.109.911.104</u>	
Utang reasuransi			Reinsurance payables
Pihak ketiga	86.248.628.097	79.533.236.807	Third parties
Pihak berelasi	6.816.252.649	13.454.962.741	Related parties
	<u>93.064.880.746</u>	<u>92.988.199.548</u>	
Utang komisi			Commission payables
Pihak ketiga	1.271.561.418	1.992.699.685	Third parties
Pihak berelasi	127.077.454	63.837.683	Related parties
	<u>1.398.638.872</u>	<u>2.056.537.368</u>	
Utang pajak	10.616.956.046	6.940.818.852	Taxes payable
Uang muka premi jangka panjang	3.548.654.620	3.981.850.612	Deferred premium income
Liabilitas kontrak asuransi	1.377.352.106.640	1.076.144.736.411	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.200.000.000	6.000.000.000	Short term employee benefits
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.706.094.214	22.682.353.769	Post employment benefits liabilities
Utang lain-lain	37.763.010.834	33.126.598.491	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.544.456.802.518</u>	<u>1.262.031.006.155</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
dengan nilai nominal Rp 500			with par value of Rp 500 per share
per saham.			Authorized capital -
Modal dasar - 350.000.000 saham.			350,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			Issued and fully paid -
disetor penuh - 150.000.000 saham	75.000.000.000	75.000.000.000	150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	102.724.933.405	102.724.933.405	Additional paid in capital
Cadangan perubahan nilai			Reserves for changes of fair
wajar aset keuangan tersedia			value of available-for-sale
untuk dijual - setelah pajak	103.099.670.161	305.658.580.621	financial assets - net tax
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan umum	17.000.000.000	16.000.000.000	General reserves
Belum ditentukan penggunaannya	650.572.329.701	619.574.333.776	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>948.396.933.267</u>	<u>1.118.957.847.802</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>2.492.853.735.785</u></u>	<u><u>2.380.988.853.957</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

Using cost method *)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK *)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY *)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenue
Premi bruto			<i>Gross premiums</i>
Pihak ketiga	1.241.663.252.646	1.151.656.539.046	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	172.020.036.473	211.997.481.759	<i>Related parties</i>
	<u>1.413.683.289.119</u>	<u>1.363.654.020.805</u>	
Premi reasuransi			<i>Reinsurance premiums</i>
Pihak ketiga	(327.539.969.484)	(324.461.408.783)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(8.392.701.871)	(28.255.121.611)	<i>Related parties</i>
	<u>(335.932.671.355)</u>	<u>(352.716.530.394)</u>	
Perubahan bersih liabilitas premi	(31.622.166.598)	(16.345.917.898)	<i>Net change in premium liabilities</i>
Jumlah pendapatan premi neto	<u>1.046.128.451.166</u>	<u>994.591.572.513</u>	<i>Total net premium income</i>
Hasil investasi	57.348.888.323	101.069.668.756	<i>Investment income</i>
Penghasilan lain-lain - bersih	(1.822.871.267)	(5.686.524.024)	<i>Other income - net</i>
JUMLAH PENDAPATAN	<u>1.101.654.468.222</u>	<u>1.089.974.717.245</u>	TOTAL REVENUES
BEBAN			EXPENSES
Klaim-bruto			<i>Gross claims</i>
Pihak ketiga	924.889.805.940	789.867.569.850	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	66.863.609.059	61.638.618.348	<i>Related parties</i>
	<u>991.753.414.999</u>	<u>851.506.188.198</u>	
Klaim reasuransi			<i>Reinsurance claims</i>
Pihak ketiga	(239.839.236.155)	(141.526.248.710)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(2.007.781.015)	(270.817.695)	<i>Related parties</i>
	<u>(241.847.017.170)</u>	<u>(141.797.066.405)</u>	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	25.855.946.793	47.960.031.432	<i>Net change in estimated claims liabilities</i>
Jumlah beban klaim neto	<u>775.762.344.622</u>	<u>757.669.153.225</u>	<i>Total net claim expenses</i>
Beban komisi-bersih	78.197.182.759	70.994.465.687	<i>Commission expenses – net</i>
Beban <i>underwriting</i> lainnya	35.651.848.288	23.024.226.190	<i>Other underwriting expenses</i>
Beban usaha	134.552.450.059	138.324.535.685	<i>Operating expenses</i>
JUMLAH BEBAN	<u>1.024.163.825.728</u>	<u>990.012.380.787</u>	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>77.490.642.494</u>	<u>99.962.336.458</u>	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak	(9.500.636.284)	(3.614.717.778)	<i>Tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>67.990.006.210</u>	<u>96.347.618.680</u>	PROFIT FOR THE YEAR

*) Menggunakan metode biaya

Using cost method *)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK *)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
PARENT ENTITY *)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
LABA TAHUN BERJALAN	<u>67.990.006.210</u>	<u>96.347.618.680</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.010.652.954	(4.896.872.362)	<i>Remeasurements of post employment benefit</i>
Beban pajak terkait	(252.663.239)	1.224.495.498	<i>Related tax income</i>
	<u>757.989.715</u>	<u>(3.672.376.864)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(202.796.308.815)	(155.249.833.657)	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Beban pajak terkait	237.398.355	154.982.123	<i>Related tax income</i>
	<u>(202.558.910.460)</u>	<u>(155.094.851.534)</u>	
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	<u>(201.800.920.745)</u>	<u>(158.767.228.398)</u>	<i>Total other comprehensive loss for the years</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(133.810.914.535)</u>	<u>(62.419.609.718)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

*) Menggunakan metode biaya

*Using cost method *)*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK *)

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY *)

For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets	Saldo laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Cadangan Umum/ General Reserves	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	
Saldo per 31 Desember 2016	75.000.000.000	102.724.933.405	460.753.432.155	15.000.000.000	553.399.091.960	1.206.877.457.520
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(155.249.833.657)	-	-	(155.249.833.657)
Efek pajak terkait	-	-	154.982.123	-	-	154.982.123
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(4.896.872.362)	(4.896.872.362)
Efek pajak terkait	-	-	-	-	1.224.495.498	1.224.495.498
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	(25.500.000.000)	(25.500.000.000)
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	96.347.618.680	96.347.618.680
Saldo per 31 Desember 2017	75.000.000.000	102.724.933.405	305.658.580.621	16.000.000.000	619.574.333.776	1.118.957.847.802
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(202.796.308.815)	-	-	(202.796.308.815)
Efek pajak terkait	-	-	237.398.355	-	-	237.398.355
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	1.010.652.954	1.010.652.954
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(252.663.239)	(252.663.239)
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	(36.750.000.000)	(36.750.000.000)
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	67.990.006.210	67.990.006.210
Saldo per 31 Desember 2018	75.000.000.000	102.724.933.405	103.099.670.161	17.000.000.000	650.572.329.701	948.396.933.267

*) Menggunakan metode biaya

Using cost method *)

Balance as of December 31, 2016

Available-for-sale financial assets

Related tax effect

Remeasurement employee benefits

Related tax effect

Appropriated for general reserves

Cash dividends

Current year net income

Balance as of December 31, 2017

Available-for-sale financial assets

Related tax effect

Remeasurement employee benefits

Related tax effect

Appropriated for general reserves

Cash dividends

Current year net income

Balance as of December 31, 2018

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY *)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan premi	1.423.880.042.754	1.403.818.137.065	Premium income received
Penerimaan klaim reasuransi	247.135.959.670	134.546.910.427	Reinsurance claims received
Pembayaran klaim	(1.001.056.867.356)	(853.460.635.280)	Claims paid
Pembayaran komisi-bersih	(113.201.870.132)	(91.748.641.829)	Commissions paid-net
Pembayaran premi reasuransi	(335.855.990.156)	(359.960.982.135)	Reinsurance premiums paid
Pembayaran beban usaha	(146.451.903.588)	(102.574.378.550)	Operating expenses paid
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	2.051.001.369	651.833.206	Other receipts (payments)-net
Pembayaran pajak	(6.878.561.054)	(543.924.160)	Taxes paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>69.621.811.507</u>	<u>130.728.318.744</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan dan pencairan investasi	792.265.768.338	868.506.403.038	Proceeds from sale and redemption of investments
Penerimaan bunga	17.087.611.881	18.565.725.464	Interest income received
Penerimaan dividen	12.937.741.317	12.320.341.679	Dividend income received
Penerimaan sewa	-	703.601.664	Rent received
Penempatan investasi	(839.287.483.685)	(960.683.780.859)	Placement of investments
Perolehan aset tetap	(3.862.967.886)	(4.731.323.076)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	325.594.683	499.971.779	Proceed from sales of property and equipment
Pembelian piranti lunak komputer	(718.879.343)	(594.972.615)	Acquisition of computer software
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(21.252.614.695)</u>	<u>(65.414.032.926)</u>	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(36.732.360.000)	(25.487.675.000)	Dividends paid
Penambahan modal di entitas anak	(15.000.000.000)	(40.000.000.000)	Capital subscription to subsidiary
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(51.732.360.000)</u>	<u>(65.487.675.000)</u>	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan nilai kurs pada kas dan bank	<u>105.060.732</u>	<u>13.495.230</u>	Effect of exchange rate changes in cash on hand and in banks
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	(3.258.102.456)	(159.893.952)	Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Kas dan bank pada awal tahun	15.051.826.553	15.211.720.505	Cash on hand and in banks at the beginning of the year
Kas dan bank pada akhir tahun	<u><u>11.793.724.097</u></u>	<u><u>15.051.826.553</u></u>	Cash on hand and in banks at the end of the year

*) Menggunakan metode biaya

Using cost method *)